

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2020



**BADAN POM
LOKA POM BANYUMAS**

LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

JL. Gunung Singgalang No. 14, Bancarkembar
Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas

Telp. (0281)631222, Fax.(0281)621300

loka_banyumas@pom.go.id

lokapombms@gmail.com

TIM PENYUSUN

Ketua : Sriajiyono Nugroho, M.Sc., Apt.

Sekretaris : Gaung Rangatama, S.T.P.

Anggota : 1. Siska Indriarsih, S.T.P.
2. Awalita Citra Cahyani, S.T.P.
3. Catur Noviana Sari, S.H.
4. Syaeful Mujab, S.T.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh,
Shalom, Om Swastyastu, Namo Budaya, Salam Kebajikan dan Salam Sejahtera bagi kita.



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di 4 (empat) wilayah kerja kami, yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap dan merangkum hasilnya dalam bentuk Laporan Tahunan tahun 2020. Laporan Tahunan ini dibuat sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kami kepada pemerintah dalam penggunaan anggaran negara dan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam rangka perbaikan kinerja Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun berikutnya.

Sebagai salah satu UPT Badan POM yang baru saja menginjak 2 (dua) tahun semenjak awal berdirinya, kami terus berupaya memperkenalkan eksistensi Loka POM kepada masyarakat, dan melakukan advokasi kepada pemerintah daerah untuk dapat bersinergi melaksanakan pengawasan obat dan makanan. Alhamdulillah di semua cakupan area pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas sudah memiliki Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah berdasarkan Surat Keputusan Bupati, sehingga memberikan dampak peningkatan keberhasilan pengawasan obat dan makanan.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dimana pandemi covid-19 masih terus berlanjut sampai sekarang dan juga isu-isu yang berkaitan langsung dengan tugas dan kewenangan Badan POM seperti isu obat ilegal, penyalahgunaan obat, obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE), pangan yang mengandung bahan berbahaya, yang sebagian besar dijual melalui sistem distribusi *online* khususnya untuk kosmetik dan untuk pangan masih banyak ditemukan melalui distribusi *offline*. Isu-isu tersebut tentunya merupakan tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk bekerja lebih keras dalam rangka melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berbahaya.

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Banyumas berhasil mewujudkan obat dan makanan yang memenuhi syarat dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 99,62%. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik dengan NPS sebesar 102,57%, meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) obat dan makanan dengan NPS sebesar 120,00%, meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan dengan NPS sebesar 100,00%, meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan dengan NPS sebesar 75,70%, terwujudnya tatakelola pemerintahan yang optimal dengan NPS sebesar 100,00%, terkelolanya keuangan secara

akuntabel dengan NPS sebesar 111,11%, terwujudnya SDM yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 112,42%.

Loka POM di Kabupaten Banyumas juga membuka loket pelayanan informasi dan pengaduan konsumen di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas terkait Obat dan Makanan, Kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) sebelum adanya pandemi covid-19, Melakukan kegiatan edukasi dan bakti sosial Bersama Ikatan Apoteker Indonesia Pengurus Cabang Banyumas dengan membagikan *hand sanitizer* kepada masyarakat, *Desk Inspection* via aplikasi *Zoom* untuk Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas, FGD bersama Linsek terkait Pengawasan Obat dan Makanan selama Pandemi Covid-19, Sertifikasi QMS ISO 9001:2015 Tahap I dan II, MAS LAKON: Loka POM Banyumas Melayani Konsultasi Seputar Obat dan Makanan *Online* dan Mobil Keliling, Bimbingan Teknis dan Pelayanan Registrasi Pangan Olahan, pendampingan UMKM Obat Tradisional untuk melakukan sertifikasi CPOTB Bertahap, Layanan Cepat Informasi Seputar Obat dan Makanan Melalui Sistem Informasi Server *WhatsApp Messenger*, dan Audiensi dengan Balai Besar POM di Semarang bersama Perkumpulan Pelaku Jamu Alami Indonesia (PPJAI).

Laporan ini menyajikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Banyumas yang meliputi pengawasan *pre-market* dan *post-market* dengan cara pengambilan sampel untuk diujikan di laboratorium Balai Besar POM di Semarang, pengujian produk pangan yang beredar menggunakan *test kit*, inspeksi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang Baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan. Disampaikan pula upaya intensifikasi, bimbingan dan penyuluhan, serta upaya penegakan hukum yang telah dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja kami dan semua pihak terkait yang telah bekerjasama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas. Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh,
Om Shanti, Shanti, Shanti Om.



Banyumas, 27 April 2021

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Banyumas

Suliyanto, S.H., M.H.

NIP. 19661207 198603 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
<i>Highlight Kegiatan Tahun 2020</i>	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Institusi	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi	1
C. Visi dan Misi	2
D. Budaya Organisasi	2
E. Kegiatan Utama	3
F. Kegiatan Prioritas	3
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	6
LINGKUNGAN EKSTERNAL	6
A. Data Umum Wilayah Kerja	6
B. Data Kependudukan / Demografi	7
C. Data Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota	8
LINGKUNGAN INTERNAL	15
A. Infrastruktur, Sarana, dan Prasarana	15
B. Sumber Daya Manusia (SDM)	16
C. Pengembangan Kompetensi SDM	18
D. Daftar Inventaris Kantor	18
E. Sertifikasi	19
F. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerjasama (PKS)	19
G. Pengadaan Barang / Jasa	20
I. Anggaran (volume menurut jenis dan sumber)	20
J. Laporan Penerimaan PNBPN	20
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	21
UPT LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS	21
A. Sampling Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Banyumas	21
B. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Produk Terapeutik / Obat	23
1. Pedagang Besar Farmasi (PBF)	23
2. Apotek	23

3. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	24
4. Puskesmas	24
5. Klinik	25
6. Toko Obat (TO)	25
C. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional	25
1. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional (Usaha Kecil Obat Tradisional)	25
2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	26
D. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetika	26
1. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika	26
2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika	27
E. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan	28
1. Pengawasan Sarana Produksi Pangan	28
2. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	28
3. Pengawasan Pangan melalui Revitalisasi Fungsi Mobil Laboratorium	29
4. Intensifikasi Pengawasan Pangan	29
5. Investigasi dan Penelusuran Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan	30
F. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat & Makanan	30
1. Penyelidikan (Investigasi Awal)	30
2. Hasil Penyidikan	31
3. Kegiatan Lain	32
G. Kegiatan Fungsi Informasi dan Komunikasi	32
1. Layanan Informasi Konsumen	32
2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	34
3. Perkuatan Lintas Sektor di Bidang Obat dan Makanan	38
4. Komunitas yang Diberdayakan	39
5. Pengukuran Survei Kepuasan Pelanggan	40
6. Kegiatan Lain	41
BAB IV PENUTUP	42
A. PERMASALAHAN	42
1. Internal	42
2. Eksternal	42
B. KESIMPULAN	42
C. SARAN	45
LAMPIRAN	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Loka POM	1
Gambar 2.1	Peta Provinsi Jawa Tengah	6
Gambar 2.2	Jumlah Fasilitas Unit Ransfusi Darah (UTD)	8
Gambar 2.3	Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alami (IEBA)	9
Gambar 2.4	Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	9
Gambar 2.5	Jumlah Industri Kosmetik	10
Gambar 2.6	Jumlah Industri Pangan	10
Gambar 2.7	Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	11
Gambar 2.8	Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	11
Gambar 2.9	Jumlah Apotek	11
Gambar 2.10	Jumlah Toko Obat (TO)	12
Gambar 2.11	Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah	12
Gambar 2.12	Jumlah Rumah Sakit (RS)	12
Gambar 2.13	Jumlah Puskesmas	13
Gambar 2.14	Jumlah Klinik	13
Gambar 2.15	Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	14
Gambar 2.16	Jumlah Distribusi Pangan Olahan	14
Gambar 2.17	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	14
Gambar 2.18	Jumlah Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah	15
Gambar 2.19	Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas berdasarkan Usia	17
Gambar 2.20	Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas berdasarkan Tingkat Pendidikan	17
Gambar 2.21	<i>Form</i> Evaluasi Pasca Pendidikan dan Pelatihan Periode 2019 – 2020	18
Gambar 2.22	Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2020	18
Gambar 2.23	Sertifikat SNI ISO 9001:2015 Manajemen Loka POM di Kabupaten Banyumas	19
Gambar 2.24	Jumlah Lintas Sektor Yang Terikat Kerjasama dengan Loka POM di Kabupaten Banyumas	20
Gambar 3.1	Profil Sampel Rutin berdasarkan Komoditi dan Hasil Uji	22
Gambar 3.2	Profil Sampel Non Rutin berdasarkan Komoditi dan Hasil Uji	22
Gambar 3.3	Profil Sampel dan Uji Sederhana (<i>Rapid Test</i>)	23
Gambar 3.4	Hasil Pengawasan Pedagang Besar Farmasi (PBF)	23
Gambar 3.5	Hasil Pengawasan Apotek	24
Gambar 3.6	Hasil Pengawasan Instalasi Farmasi Pemerintah	24

Gambar 3.7	Hasil Pengawasan Puskesmas	24
Gambar 3.8	Hasil Pengawasan Klinik	25
Gambar 3.9	Hasil Pengawasan Toko Obat (TO)	25
Gambar 3.10	Hasil Pengawasan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	26
Gambar 3.11	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	26
Gambar 3.12	Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika	27
Gambar 3.13	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika	27
Gambar 3.14	Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan	28
Gambar 3.15	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	28
Gambar 3.16	Hasil Pengawasan Pangan dalam rangka Optimalisasi Fungsi Mobil Laboratorium	29
Gambar 3.17	Hasil Pengawasan Intensifikasi Pangan menjelang Hari Raya	30
Gambar 3.18	Hasil Penyelidikan berdasarkan Jenis Komoditi	30
Gambar 3.19	Hasil Tindak Lanjut Kasus	31
Gambar 3.20	Profil Permintaan Ahli dari Penyidik Polri	32
Gambar 3.21	Profil Pengaduan Konsumen Berdasarkan Komoditi	33
Gambar 3.22	Profil Pengaduan Konsumen Berdasarkan Profesi	33
Gambar 3.23	Profil Pengaduan Konsumen Berdasarkan Sarana yang Digunakan	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Tempuh Menuju Titik Tengah Empat Kabupaten	7
Tabel 2.2 Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja	7

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Menggunakan <i>Rapid Test</i>
Tabel 2A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 2B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 2C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 2D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 2E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 3A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 3B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Tabel 4A	Tindak Lanjut atas Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 4B	Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 5	Sertifikasi Produk dan Fasilitas dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 6	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Tabel 7	Pengawasan Label / Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
Tabel 8	Data Rawan Kasus
Tabel 9	Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Tabel 10	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 11	Rincian Kegiatan KIE Langsung ke Masyarakat
Tabel 12A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 12B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 13	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 14	Sarana yang Digunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan / Pertanyaan
Tabel 15	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
Tabel 16A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 16B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 16C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 16D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 17	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 18	Waktu Keterjangkauan ke Wilayah Pengawasan
Tabel 19	Jumlah Penduduk

Tabel 20	Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tabel 21	Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tabel 22	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 23	Sertifikasi / Kreditasi / Penghargaan
Tabel 24	Kerjasama
Tabel 25	Pengadaan Barang / Jasa

HIGHLIGHT 2020

JANUARI 2020



Intensifikasi Pangan Menjelang Natal dan Tahun Baru 2020

Kegiatan ini dilakukan selama bulan Desember 2019 sampai 10 Januari 2020. Kegiatan ini dilakukan di sarana toko/ritel penjual pangan dan atau penyedia parsel dengan hasil masih terdapat sarana yang tidak memenuhi ketentuan karena ditemukan produk rusak, kedaluwarsa dan atau tidak memenuhi ketentuan label.



Bimbingan Teknis *District Food Inspector* (DFI)

Pada tanggal 20-24 Januari 2020, Loka POM di Kabupaten Banyumas hadir sebagai narasumber pada acara Bimbingan Teknis *District Food Inspector* (DFI) atau Pengawas Pangan Daerah yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara.



Pembukaan Pelayanan di MPP Kabupaten Banyumas

Mulai tanggal 31 Januari 2020, bertepatan dengan HUT BPOM RI ke 19, Loka POM di Kabupaten Banyumas membuka loket pelayanan informasi dan pengaduan konsumen di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Banyumas terkait Obat dan Makanan.



PI dan Sosialisasi: Bijak dan Cermat Kelola Obat Demi Apotek Berdaya Saing

Sebagai salah satu bentuk pembinaan terhadap sarana pelayanan Kefarmasian, khususnya Apotek, Loka POM di Kabupaten Banyumas menyelenggarakan Penyebaran Informasi (PI) dan Sosialisasi: Bijak dan Cermat Kelola Obat Demi Apotek Berdaya Saing. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2020 dengan dihadiri 85 peserta yang merupakan Apoteker Penanggungjawab (APJ) di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas.



PJAS di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas

Kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dilaksanakan di 2 sekolah di masing-masing kabupaten di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Kegiatan tersebut diikuti oleh anak sekolah, guru dan pedagang kantin.



Penelusuran KLB Keracunan Pangan

Senin, 10 Februari 2020, Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas dan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Banyumas beserta petugas dari Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) I Kecamatan Wangon melakukan penelusuran atas Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) di Desa Pengadegan, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas yang terjadi pada hari Jumat, 7 Februari 2020.



Penelusuran Telur Asin Diduga Palsu

Jumat, 7 Februari 2020 Tim Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas melakukan penelusuran terhadap laporan kasus dugaan telur asin palsu di kediaman Ibu Komaroh, Desa Karangklesem, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas. Penelusuran dilakukan bersama tim Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Banyumas, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Pekuncen, Polisi Sektor (Polsek) Pekuncen, serta Bintara Pembina Desa (Babinsa) dan Perangkat Desa Pekuncen.



Pembagian *Hand Sanitizer*

Loka POM di Kabupaten Banyumas ikut serta dalam kegiatan edukasi dan bakti sosial yang diselenggarakan oleh Ikatan Apoteker Indonesia Pengurus Cabang Banyumas sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat terkait minimnya ketersediaan *hand sanitizer* di pasaran guna mencegah penyebaran Corona Virus (Covid-19). Kegiatan ini dilakukan dengan membagikan 1000 *hand sanitizer* gratis kepada masyarakat kabupaten banyumas di Simpang Alun-Alun Purwokerto, Simpang Palma, dan Simpang Jl. Masjid oleh IAI Kabupaten Banyumas didampingi oleh Bupati Banyumas, Kapolresta Banyumas, Kepala Loka POM Banyumas, Dinas Kesehatan Banyumas, dan Forkompinda Kabupaten Banyumas.



Penayangan Iklan Layanan Masyarakat di videotron Alun-Alun Purwokerto

Loka POM di Kabupaten Banyumas menayangkan Iklan Layanan Masyarakat tentang Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa) sebelum membeli produk Obat dan Makanan serta tentang Covid-19 di videotron alun-alun Purwokerto.

APRIL 2020



Desk Inspection secara Online

Dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19, Loka POM di Kabupaten Banyumas melaksanakan *Desk Inspection* via aplikasi Zoom untuk Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Selain itu juga dilaksanakan *desk inspection* pada sarana produksi Pangan dan Obat Tradisional.



FGD bersama Linsek terkait Pengawasan Obat dan Makanan selama Pandemi Covid-19

Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan FGD bersama lintas sektor yaitu Dinas Kesehatan, Ikatan Apoteker Indonesia, PBF dan Pelaku Usaha terkait Pengawasan Obat dan Makanan selama Pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan secara *online*.



Intensifikasi Pangan Selama Ramadhan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 2020

Selama bulan Mei dilakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Idul Fitri Tahun 2020 oleh petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas bersama lintas sektor di toko/swalayan penjual pangan dengan hasil masih ditemukan produk rusak kemasan, kadaluarsa dan tidak memenuhi ketentuan label. Selain pengawasan produk pangan dalam kemasan di toko/swalayan, juga dilakukan pemeriksaan dan uji terhadap takjil/makanan siap saji menjelang buka puasa di 4 Kabupaten daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan hasil masih ditemukan produk pangan mengandung pewarna dilarang *Rhodamin-B*. Selain melakukan pengawasan pada pangan olahan, Loka POM Banyumas juga membagikan poster Cek KLIK dan pencegahan COVID-19 pada sarana distribusi dan Ritel yang dilakukan pemeriksaan.



Audit Internal Semi-Daring

Pada tanggal 12-14 Mei 2020 diadakan audit internal semi-daring dalam rangka persiapan sertifikasi ISO 9001:2015. Kepala Auditor Internal berasal dari Balai Besar POM di Semarang dan anggotanya yaitu 4 orang pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas.



PSB Dengan Protokol Kesehatan

Memasuki era *new normal*, petugas sertifikasi Loka POM di Kabupaten Banyumas melaksanakan Pemeriksaan Sarana Baru (PSB) *on site* perdana pada sarana produksi pangan dan obat tradisional dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pegawai yang bertugas menggunakan masker, *face shield* dan menjaga jarak.



Pembersihan Pasar terhadap produk Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) dan palsu

Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan pembersihan pasar terhadap produk Obat Tradisional TIE dan palsu dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu pemusnahan di tempat oleh pelaku usaha saat ditemukan produk yang TIE dan palsu.



Penyitaan OT TIE Mengandung BKO Senilai Ratusan Juta Rupiah di Cilacap, Jawa Tengah

Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan selama lebih kurang 1 (satu) bulan terakhir, petugas Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabuapten Banyumas berhasil menemukan sarana yang memproduksi Obat Tradisional (OT) ilegal/tanpa izin edar (TIE) mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Operasi penyidikan telah dilakukan pada hari Rabu, 17 Juni 2020 di pabrik jamu ilegal di wilayah Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

JULI 2020



KIE Cara Ritel Pangan Yang Baik (CRPB) secara Online

Loka POM di Kabupaten Banyumas melaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) untuk Ritel Modern secara virtual melalui aplikasi zoom. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinyu terhadap usaha ritel pangan pada Kamis tanggal 16 Juli 2020.

AGUSTUS 2020



Kunjungan Bupati Banyumas

Jum'at, 7 Agustus 2020, Bapak Bupati Banyumas, Ir. Achmad Husein menyempatkan mengunjungi kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas. Setelah adanya kunjungan ini, diharapkan dapat mempererat koordinasi antara pemerintah Kabupaten Banyumas dan Badan POM khususnya Loka POM di Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugasnya mengawasi *pre-market* dan *post-market* obat dan makanan.



Sertifikasi QMS ISO 9001:2015 Tahap I

Sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di lingkungan Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas, Senin, 10 Agustus 2020 telah dilaksanakan Audit Mutu Eksternal Tahap 1 (satu) Surveilans dan Sertifikasi QMS ISO 9001:2015 Loka POM di Kabupaten Banyumas.



Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Qurban

Pandemi Covid-19 tidak menghalangi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas untuk melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara langsung kepada masyarakat. Bertepatan dengan momen Hari Raya Idul Adha 1441H, Senin, 3 Agustus 2020, Loka POM di Kabupaten Banyumas bersama dengan Perkumpulan Pelaku Jamu Alami Indonesia (PPJAI) membagikan daging qurban sekaligus melaksanakan KIE berupa pembagian 3 (tiga) jenis *leaflet*.



MAS LAKON: Loka POM Banyumas Melayani Konsultasi Seputar Obat dan Makanan Online dan Mobil Keliling

Selasa, 25 Agustus 2020, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas membuka *stand* layanan informasi bagi masyarakat umum dan pelaku usaha di sekitar wilayah Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Puskemas Cilongok I, Banyumas, bertepatan dengan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bagi Tokoh Masyarakat, Kepala / Perangkat Desa dan pengusaha Gula Kelapa di wilayah Cilongok yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas.

SEPTEMBER 2020



Bimbingan Teknis dan Pelayanan Registrasi Pangan Olahan (RPO)

Senin-Selasa, 21-22 September 2020, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan (RPO) melaksanakan agenda Bimbingan Teknis dan Pelayanan Registrasi Pangan Olahan. Sejumlah 50 pelaku usaha hadir pada agenda Bimbingan Teknis RPO dan 26 pelaku usaha hadir pada agenda pelayanan prima RPO.



MAS LAKON: Loka POM Banyumas Melayani Konsultasi Seputar Obat dan Makanan Online dan Mobil Keliling

Senin-Selasa, 21-22 September 2020, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas membuka *stand* layanan informasi bagi masyarakat umum dan pelaku usaha di sekitar wilayah Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Hotel Surya Yudha Purwokerto, bertepatan dengan agenda Bimbingan Teknis dan Pelayanan Registrasi Pangan Olahan Virtual yang diselenggarakan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan (RPO) Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Loka POM di Kabupaten Banyumas.



Berbagi Informasi Terkini Seputar Obat dan Makanan Melalui Sistem Informasi Server WhatsApp Messenger

Penyebaran informasi terkini seputar obat dan makanan melalui Sistem Informasi Server *WhatsApp Messenger* ini merupakan pelaksanaan inovasi pelayanan publik yg dikembangkan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas, yang saat ini juga sedang diikuti dalam lomba Inovasi Pelayanan Publik di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Hadirnya inovasi ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang obat, obat tradisional, kosmetik, dan makanan yang seluas-luasnya kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga meningkatkan kepedulian masyarakat akan jaminan keamanan maupun mutu obat dan makanan sehingga terhindar dari produk yang tidak aman dikonsumsi dan mampu melindungi diri sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan

OKTOBER 2020



Sertifikasi QMS ISO 9001:2015 Tahap 2

Sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di lingkungan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas, Senin-Selasa, 5-6 Oktober 2020 telah dilaksanakan Audit Mutu Eksternal Tahap 2 (dua) Surveilans dan Sertifikasi QMS ISO 9001:2015 Loka POM di Kabupaten Banyumas.

NOVEMBER 2020



Upacara Hari Pahlawan

Berdasarkan surat dari Menteri Sosial Republik Indonesia nomor S.72/MS/B/5.4/PB.05.01/11/2020 perihal Surat Edar Penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Pahlawan 2020 dan surat dari Sekretaris Jendral Kementerian Sosial Republik Indonesia nomor 1878/1/PB.05.01/11/2020 perihal Upacara Peringatan Hari Pahlawan 2020, Selasa, 10 November 2020, Loka POM Banyumas melaksanakan Upacara Peringatan Hari Pahlawan 2020 dengan khidmat dengan jumlah peserta terbatas sesuai protokol kesehatan. Mengangkat tema, "Pahlawanku sepanjang masa". Mari bersama meneruskan perjuangan para pahlawan salah satunya dengan tetap menjaga kesehatan dengan konsumsi obat dan pangan aman.



Pendampingan UMKM Obat Tradisional

Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan pendampingan UMKM Obat Tradisional untuk melakukan sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap. Pendampingan ini dilakukan di Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Banyumas. Diharapkan dengan pendampingan ini UMKM Obat Tradisional 100% memiliki sertifikat CPOTB Bertahap.

LAYANAN INFORMASI

Seputar Obat dan Makanan
Loka Pengawas Obat dan Makanan
(POM) di Kabupaten Banyumas

Cara Cepat Dapat Informasi Seputar Obat dan Makanan

- 1 Chat langsung atau masukkan kontak **Info Banyumas (0823-1350-7224)** ke grup-grup WhatsApp
- 2 Ketik: ***bpombms** jangan lupa dikirim
- 3 Akan muncul Layanan Cepat Informasi Obat dan Makanan dari Loka POM di Kab. Banyumas
- 4 Jangan lupa *share* info ini.

Layanan Cepat Informasi Seputar Obat dan Makanan Melalui Sistem Informasi Server WhatsApp Messenger

Informasi yang disampaikan melalui *WhatsApp Messenger* tersebut dapat diakses kapan dan dimana saja. Cukup dengan mengirim chat *bpombms ke nomor *WhatsApp* Info Banyumas (0823-1350-7224), pengguna akan mendapatkan layanan cepat informasi seputar obat dan makanan. Informasi yang tersedia berupa berita terkini seputar obat dan makanan, pengaduan konsumen, kategori pangan yang wajib didaftarkan di Badan POM, indeks kepuasan konsumen, informasi registrasi pangan olahan dan informasi registrasi obat tradisional dan suplemen kesehatan. Konsumen dapat mendownload semua informasi tersebut pada link yang tertera dengan menginput data konsumen terlebih dahulu. Layanan ini merupakan *update* layanan sebelumnya yang hanya menyediakan berita terkini seputar obat dan makanan.



Intensifikasi Pangan Natal dan Tahun Baru

Dalam rangka upaya Badan POM untuk melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), khususnya menjelang Natal 2020 dan Tahun Baru 2021, Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan intensifikasi pengawasan, dengan target diutamakan pada pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) pada sarana distribusi pangan (importir/distributor, toko, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, para pembuat dan atau penjual parcel) yang dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.



Pengambilan Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil

Selasa, 8 Desember 2020, Loka POM di Kabupaten Banyumas melaksanakan Pengambilan Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil untuk 12 pegawai dan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan untuk 10 pegawai.



Audiensi dengan Balai Besar POM di Semarang dan Perkumpulan Pelaku Jamu Alami Indonesia (PPJAI)

Senin, tanggal 21 Desember 2020 bertempat di ruang pertemuan kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas, Kepala BBPOM di Semarang, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt. dengan didampingi oleh Kepala Loka POM Banyumas, Suliyanto, S.H.,M.H. melakukan pertemuan dengan PPJAI. Pertemuan kali ini berjalan dengan suasana hangat dan akrab serta tetap menerapkan protokol kesehatan. Dalam kesempatan ini, Kepala BBPOM di Semarang menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dan Pembinaan Loka POM di Kabupaten Banyumas kepada pelaku usaha jamu di Banyumas Raya selama ini. Anggota PPJAI yang hadir pada acara ini juga menyambut baik koordinasi yang dilakukan oleh BBPOM di Semarang.

DESEMBER 2020 (2)



Konferensi Pers terkait Cabai Rawit Berpewarna

Rabu, 30 Desember 2020, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten hadir dalam konferensi pers terkait cabai rawit berpewarna merah yang dipimpin langsung oleh Ir. Achmad Husein selaku Bupati Banyumas. Turut hadir dalam konferensi pers; Drs. Yunianto, M.M., selaku Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag) Kabupaten Banyumas, Sadiyanto, S.K.M., M.Kes., selaku Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Banyumas, Ir. Widarso, M.M. selaku Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Dinpertan KP) Kabupaten Banyumas, dan Perwakilan dari Kepolisian Resor Kota (Polresta) Banyumas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Institusi

Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Adapun di Provinsi Jawa Tengah, terdapat 3 (tiga) UPT Badan POM antara lain Balai Besar POM di Semarang, Loka POM di Kota Surakarta, dan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Loka POM di Kabupaten Banyumas memiliki struktur organisasi seperti berikut,



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM

B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi

1. Kedudukan

Loka POM di Kabupaten Banyumas merupakan UPT BPOM yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Balai Besar POM di Semarang.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

- Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian,
- Sertifikasi produk,
- Pengambilan contoh (*sampling*) dan pengujian Obat dan Makanan,
- Intelijen,
- Penyidikan,
- Pengelolaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE),
- Pengaduan masyarakat dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

C. Visi dan Misi Badan POM

VISI

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia,
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa,
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, dan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

D. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas.

Profesional	• Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
Integritas	• Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
Kredibilitas	• Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional
Kerjasama Tim	• Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik
Inovatif	• Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
Responsif/Cepat Tanggap	• Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

E. Kegiatan Utama

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Banyumas menetapkan program-programnya, yaitu program utama (teknis) dan program pendukung (generik), sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan pengawasan obat dan makanan:
 - a. Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi pangan dan bahan berbahaya,
 - b. Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif,
 - c. Penyidikan terhadap pelanggaran obat dan makanan, dan
 - d. Peningkatan Pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.
2. Kegiatan untuk melaksanakan keempat program generik (pendukung):
 - a. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Pengawasan Obat dan Makanan,
 - b. Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan, serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang,
 - c. Peningkatan Kompetensi SDM, dan
 - d. Peningkatan Kualitas Layanan Pengaduan Konsumen dan Hubungan Masyarakat.

3. Kegiatan Prioritas

Kegiatan utama diatas selanjutnya dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan prioritas sebagai berikut:

- a. Menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan

Komoditas dan produk yang menjadi obyek pengawasan BPOM tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar mutu, keamanan, dan khasiat/manfaat. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat. Pengawasan setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi mutu produk, keamanan dan informasi produk yang dilakukan dengan melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans dan pengawasan label/penandaan dan iklan. Melaksanakan penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal.

Pemberian sanksi dapat berupa larangan produk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan bahkan sampai *pro justitia*. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan *full spectrum* di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan *post-market* yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, dan berkhasiat/manfaat dan bermutu.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikatornya sebagai berikut:

1. Persentase obat yang memenuhi syarat,
 2. Persentase obat tradisional yang memenuhi syarat,
 3. Persentase kosmetik yang memenuhi syarat,
 4. Persentase suplemen kesehatan yang memenuhi syarat,
 5. Persentase makanan yang memenuhi syarat.
- b. Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik. Pengawasan oleh pelaku usaha sebaiknya dilakukan dari hulu ke hilir, dimulai dari pemeriksaan bahan baku, proses produksi, distribusi hingga produk tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Pelaku usaha mempunyai peran dalam memberikan jaminan produk Obat dan Makanan yang memenuhi syarat (aman, khasiat/bermanfaat dan bermutu) melalui proses produksi yang sesuai dengan ketentuan. Asumsinya, pelaku usaha memiliki kemampuan teknis dan finansial untuk memelihara sistem manajemen risiko secara mandiri.

Komunikasi dalam rangka koordinasi dengan mitra kerja di daerah merupakan hal yang wajib dilakukan agar pengawasan yang dilakukan lebih efektif. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini ditetapkan indikator:

1. Tingkat kepuasan masyarakat,
 2. Jumlah kabupaten atau kota yang memberikan komitmen untuk pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan memberikan alokasi anggaran pelaksanaan regulasi Obat dan Makanan.
- c. Meningkatnya Kualitas Kapasitas Kelembagaan

Sumber daya yang dimiliki harus dilakukan pengelolaan secara optimal. Pengelolaan sarana, prasarana, dan tenaga dikelola secara tersinergi sehingga tiga komponen tersebut masing-masing mampu memberikan hasil kerja optimal.

Bangunan dan fasilitasnya selalu dioptimalkan pemanfaatannya, melalui penyempurnaan tata ruang, ketersediaan dan distribusi daya serta perawatan secara disiplin. Peralatan kerja perkantoran, laboratorium dan pengawasan sarana ditingkatkan kelengkapannya, dirawat dan dioptimalkan fungsinya. Pegawai ditingkatkan kompetensi, kredibilitas, inovasi, dan percaya diri menjadi tenaga unggul. Melalui kesinergian diharapkan dapat dihasilkan kinerja produktif. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini ditetapkan indikator : Nilai SAKIP.

Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini, maka ditetapkan indikator kegiatan sebagai berikut:

1. Pemenuhan target sampling produk Obat dan Makanan di sektor publik,
2. Presentase cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan,
3. Presentase cakupan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan,
4. Jumlah perkara di bidang obat dan Makanan,
5. Jumlah layanan publik,
6. Jumlah komunitas yang diberdayakan,
7. Persentase pemenuhan sarana prasarana sesuai standar, dan
8. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi yang dilaporkan tepat waktu.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang letaknya cukup strategis karena berada di daratan padat pulau Jawa, diapit oleh dua provinsi besar Jawa Barat dan Jawa Timur, serta berbatasan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menjadikan Loka POM di Kabupaten Banyumas harus mampu melakukan pengawasan yang terintegrasi dan menyeluruh. Tugas pengawasan diharapkan dapat mengantisipasi perubahan yang dinamis dan merespon secara cepat dan tepat.

LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja dan Jumlah Kabupaten

Luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas meliputi 4 (empat) Kabupaten, yaitu Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara. Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas terdiri dari 89 kecamatan dan 1132 desa/kelurahan dengan luas wilayah seluruhnya 5.161,05 km² atau sekitar 15,76% dari luas Pulau Jawa.



Gambar 2.1 Peta Provinsi Jawa Tengah

Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menjadi dasar pembentukan UPT di Kabupaten/Kota atau dikenal sebagai Loka POM.

2. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Pada umumnya petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas dalam menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan di 4 kabupaten menggunakan transportasi darat, baik itu mobil, sepeda motor, maupun kereta api. Namun, ada satu wilayah kerja di

Kabupaten Cilacap yaitu pulau Nusakambangan yang untuk menjangkau wilayah tersebut petugas harus menggunakan kapal laut dan atau pesawat terbang karena wilayah tersebut merupakan pulau kecil terluar yang berbatasan Australia. Jarak tempuh menggunakan kapal laut dari Pelabuhan Wijayapura Cilacap ke Pelabuhan Sodong Nusakambangan sekitar 15 menit.

3. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Jarak tempuh melalui darat yang biasa ditempuh dalam rangka pengawasan obat dan makanan di 4 Kabupaten yaitu mulai dari 1 jam sampai dengan 3 jam ke titik tengah Kabupaten. Jarak tersebut tergantung dari lokasi Kabupaten yang dituju. Berikut ini adalah tabel waktu tempuh petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas ke wilayah kerja.

No	Nama Kabupaten	Waktu Tempuh	Satuan Waktu
1.	Kabupaten Banyumas	1	Jam
2.	Kabupaten Cilacap	3	Jam
3.	Kabupaten Purbalingga	1,5	Jam
4.	Kabupaten Banjarnegara	2,5	Jam

Tabel 2.1 Waktu Perjalanan Menuju Titik Tengah Kabupaten

4. Waktu yang diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Dalam satu wilayah kerja, waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan mulai dari keberangkatan sampai dengan kepulangan itu berbeda-beda tergantung dari jarak wilayah yang ditempuh oleh petugas. Normalnya waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan kurang lebih yaitu 2,5 jam sesuai dari jenis kegiatan. Waktu yang diperlukan dalam suatu wilayah kerja mulai dari keberangkatan sampai kepulangan termasuk di dalamnya sudah termasuk kegiatan pengawas obat dan makanan adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu	Satuan Waktu
1.	Kabupaten Banyumas	4,5	Jam
2.	Kabupaten Cilacap	8,5	Jam
3.	Kabupaten Purbalingga	5,5	Jam
4.	Kabupaten Banjarnegara	7,5	Jam

Tabel 2.2 Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

B. Data Kependudukan / Demografi

Penduduk Provinsi Jawa Tengah berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 5.365.449 jiwa yang terdiri atas 2.689.764 jiwa (50,13%) penduduk laki-laki dan 2.675.685 jiwa (49,87%) penduduk perempuan. Selama periode 2010-2018, penduduk Jawa Tengah mengalami pertumbuhan sebesar 1,51%. (Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Cilacap 2010-2018, Badan Pusat Statistik).

Kepadatan penduduk rata-rata di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas tahun 2018 mencapai 1.039,6 jiwa/km². (Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010-2025, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah).

C. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota

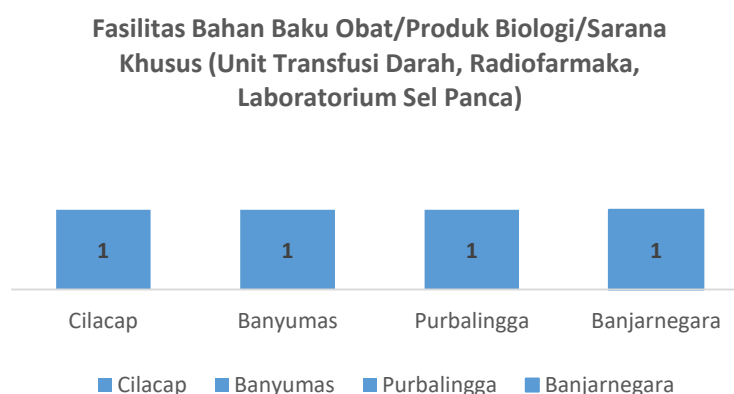
Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan kegiatan pengawasan selama kurun waktu tahun 2020 terhadap beberapa jenis sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja 4 (empat) kabupaten, dimana jumlah jenis sarana produksi dan distribusi menurut kabupaten adalah sebagai berikut:

1. Industri Farmasi

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak terdapat sarana industri farmasi, sehingga tidak memiliki target dan capaian pengawasan untuk sarana ini.

2. Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Panca)

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 4 Fasilitas Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) yang dimana di setiap kabupaten memiliki 1 (satu) sarana Unit Transfusi Darah (UTD), sehingga jumlah keseluruhan dari fasilitas UTD PMI di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas ada 4 sarana.



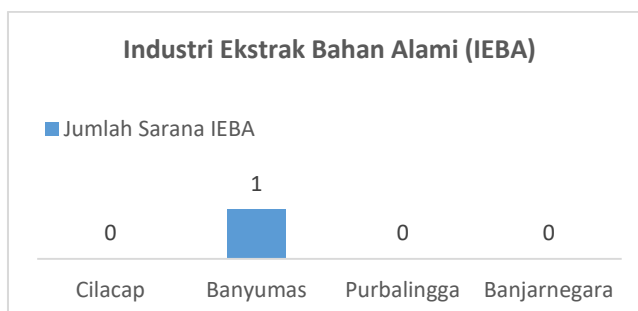
Gambar 2.2 Jumlah Fasilitas Unit Transfusi Darah (UTD) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

3. Industri Obat Tradisional (IOT)

Sampai dengan tahun 2020 wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas belum terdapat sarana Industri Obat Tradisional yang memenuhi kriteria sebagai Industri Obat Tradisional (IOT), tetapi untuk tahun 2021 ada 1 (satu) sarana di Kabupaten Purbalingga yang secara syarat akan memenuhi sebagai Industri Obat Tradisional (IOT) yaitu PT Herba Emas Wahidatama.

4. Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

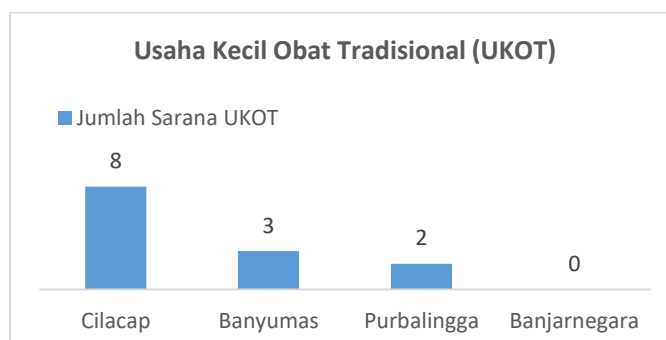
Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten hanya terdapat 1 sarana Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) yaitu PT. Indesso Aroma yang beralamat di Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.



Gambar 2.3 Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

5. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 13 sarana UKOT dimana di Kabupaten Cilacap terdapat 8 sarana, di Kabupaten Banyumas memiliki 3 sarana, di Kabupaten Purbalingga terdapat 2 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara tidak terdapat sarana UKOT.



Gambar 2.4 Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

6. Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak terdapat sarana UMOT. Sehingga tidak ada target dan capaian pengawasan untuk sarana ini.

7. Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak terdapat sarana IF yang memproduksi suplemen kesehatan (SK). Sehingga tidak ada target dan capaian pengawasan untuk sarana ini.

8. Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

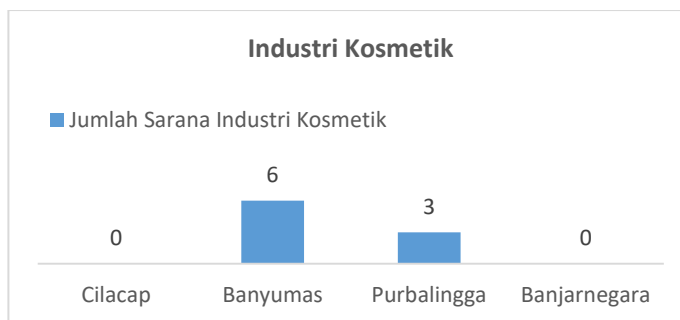
Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak terdapat sarana IOT yang memproduksi suplemen kesehatan (SK). Sehingga tidak ada target dan capaian pengawasan untuk sarana ini.

9. Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan (SK)

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak terdapat sarana Industri Pangan yang memproduksi suplemen kesehatan. Sehingga tidak ada target dan capaian pengawasan untuk sarana ini.

10. Industri Kosmetik

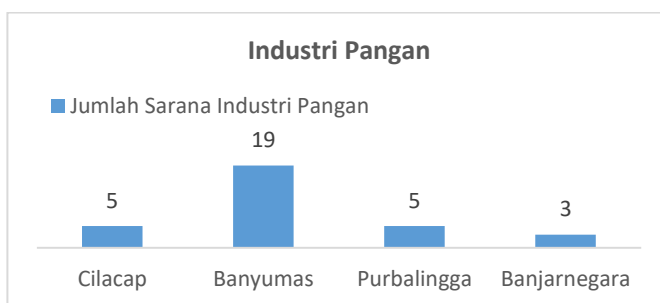
Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 9 sarana Industri Kosmetik yang tersebar di 2 Kabupaten, yaitu di Kabupaten Banyumas terdapat 6 sarana, di Kabupaten Purbalingga terdapat 3 sarana, dan untuk Kabupaten Cilacap dan Banjarnegara tidak terdapat sarana Industri Kosmetik.



Gambar 2.5 Jumlah Industri Kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

11. Industri Pangan

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 32 sarana Industri Pangan yang tersebar di 4 Kabupaten. Persebaran sarannya yaitu di Kabupaten Cilacap terdapat 5 sarana, di Kabupaten Banyumas terdapat 19 sarana, di Kabupaten Purbalingga terdapat 5 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara terdapat 3 sarana.

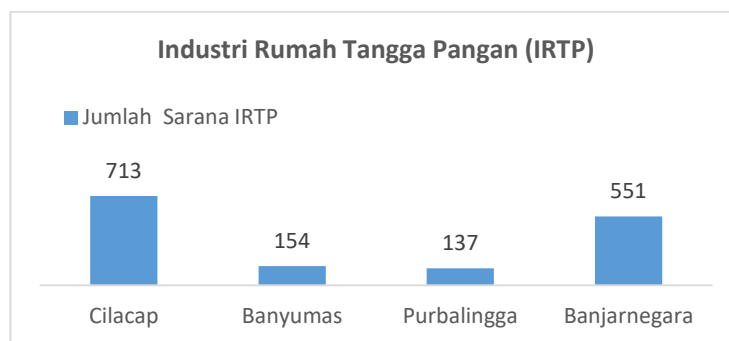


Gambar 2.6 Jumlah Industri Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

12. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 1555 sarana IRTP yang tersebar di 4 Kabupaten. Persebaran sarana IRTP meliputi Kabupaten Cilacap

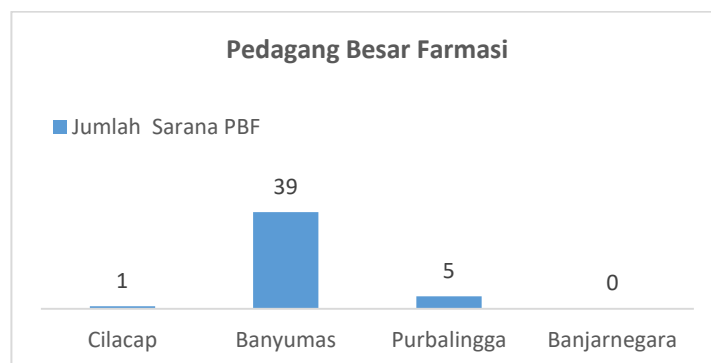
terdapat 713 sarana, Kabupaten Banyumas terdapat 154 sarana, Kabupaten Purbalingga terdapat 137 sarana, dan Kabupaten Banjarnegara terdapat 551 sarana.



Gambar 2.7 Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

13. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

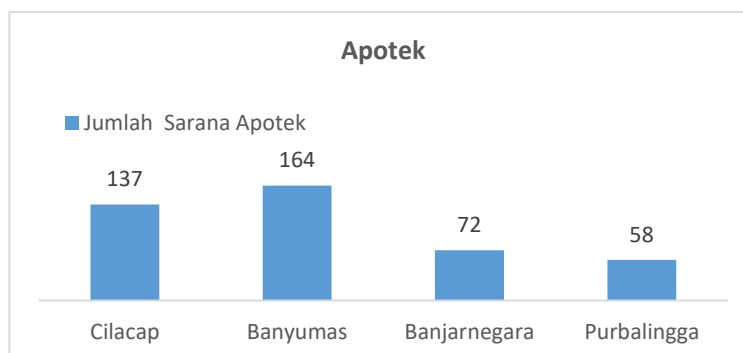
Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 45 PBF yang tersebar di 3 Kabupaten. Persebaran PBF tersebut diantaranya ada di Kabupaten Cilacap terdapat 1 sarana, di Kabupaten Banyumas terdapat 39 sarana, di Kabupaten Purbalingga 5 sarana, sedangkan di Kabupaten Banjarnegara belum terdapat sarana PBF.



Gambar 2.8 Jumlah Pedagang Besar Farmasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

14. Apotek

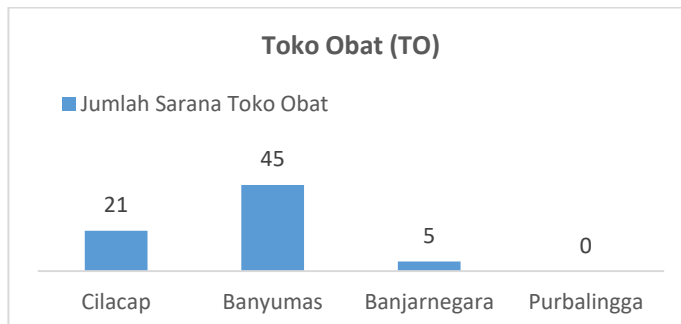
Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 431 Apotek yang tersebar di 4 Kabupaten, dimana di Kabupaten Cilacap terdapat 137 sarana, di Kabupaten Banyumas terdapat 164 sarana, di Kabupaten Banjarnegara terdapat 72 sarana, dan di Kabupaten Purbalingga terdapat 58 sarana.



Gambar 2.9 Jumlah Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

15. Toko Obat (TO)

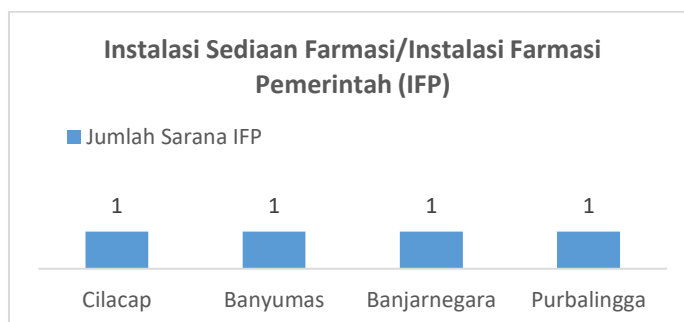
Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 71 sarana Toko Obat yang tersebar di 3 Kabupaten, diantaranya di Kabupaten Cilacap terdapat 21 sarana, di Kabupaten Banyumas terdapat 45 sarana, di Kabupaten Banjarnegara terdapat 5 sarana, sedangkan di Kabupaten Purbalingga tidak terdapat sarana Toko Obat.



Gambar 2.10 Jumlah Toko Obat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

16. Instalasi Sediaan Farmasi / Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

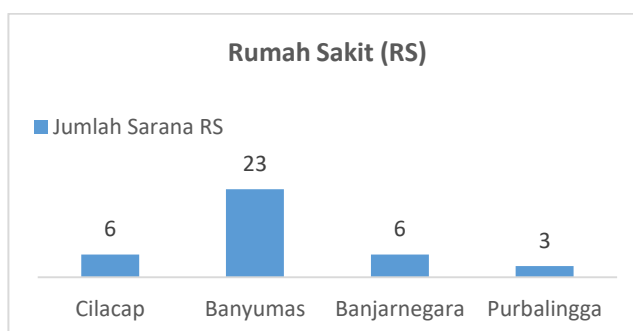
Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 4 IFP, dimana di setiap Kabupaten memiliki 1 sarana IFP.



Gambar 2.11 Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

17. Rumah Sakit (RS)

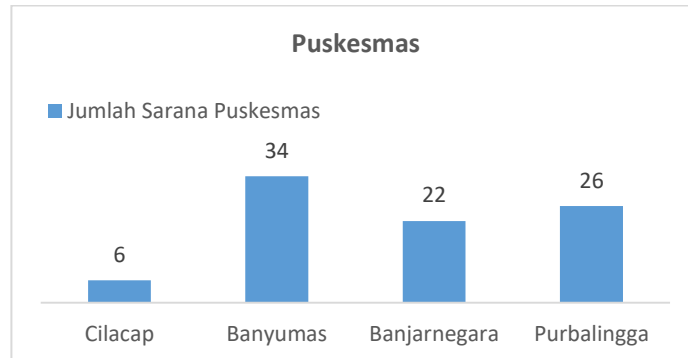
Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 38 sarana Rumah Sakit yang tersebar di 4 Kabupaten, diantaranya di Kabupaten Cilacap terdapat 6 sarana, di Kabupaten Banyumas terdapat 23 sarana, di Kabupaten Banjarnegara terdapat 6 sarana, dan di Kabupaten Purbalingga terdapat 3 sarana.



Gambar 2.12 Jumlah Rumah Sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

18. Puskesmas

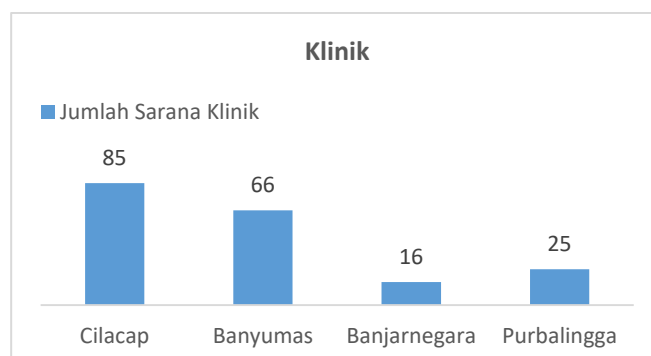
Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 88 sarana Puskesmas yang tersebar di 4 Kabupaten, penyebarannya meliputi 6 sarana di Kabupaten Cilacap, 34 sarana di Kabupaten Banyumas, 22 sarana di Kabupaten Banjarnegara, dan 26 di Kabupaten Purbalingga.



Gambar 2.13 Jumlah Puskesmas di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

19. Klinik

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 192 sarana Klinik yang tersebar di 4 Kabupaten, penyebarannya meliputi 85 sarana di Kabupaten Cilacap, 66 sarana di Kabupaten Banyumas, 16 sarana di Kabupaten Banjarnegara, dan 25 di Kabupaten Purbalingga.



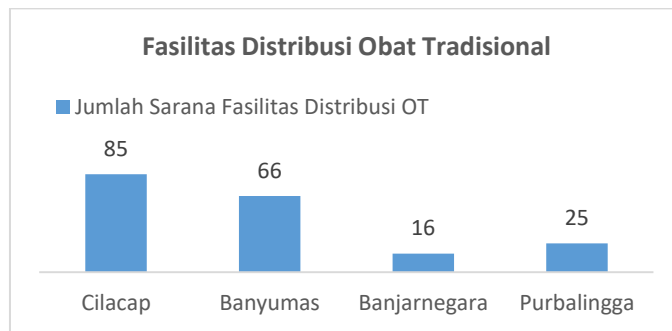
Gambar 2.14 Jumlah Klinik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

20. Lain-Lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak memiliki data sarana Praktek Dokter dan Bidan di wilayah kerja 4 Kabupaten. Karena sarana tersebut di luar yurisdiksi/wewenang Badan POM.

21. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 68 sarana Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang tersebar di 4 Kabupaten, penyebarannya meliputi 16 sarana di Kabupaten Cilacap, 26 sarana di Kabupaten Banyumas, 18 sarana di Kabupaten Banjarnegara, dan 8 di Kabupaten Purbalingga.



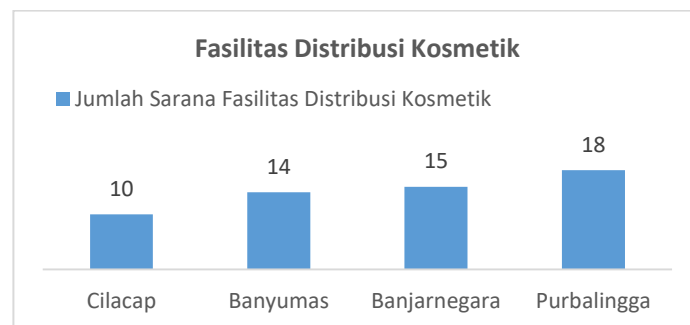
Gambar 2.15 Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

22. Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak terdapat sarana Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan.

23. Fasilitas Distribusi Kosmetik

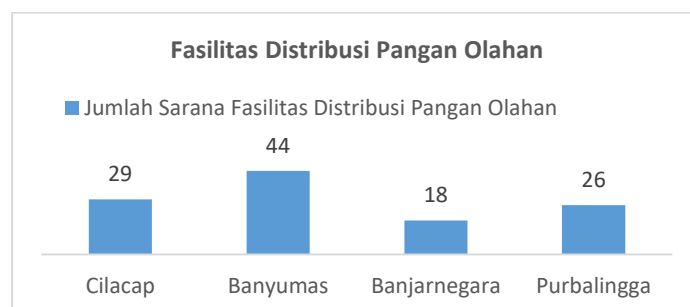
Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 57 sarana Fasilitas Distribusi Kosmetik yang tersebar di 4 Kabupaten, penyebarannya meliputi 10 sarana di Kabupaten Cilacap, 14 sarana di Kabupaten Banyumas, 15 sarana di Kabupaten Banjarnegara, dan 18 di Kabupaten Purbalingga.



Gambar 2.16 Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

24. Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

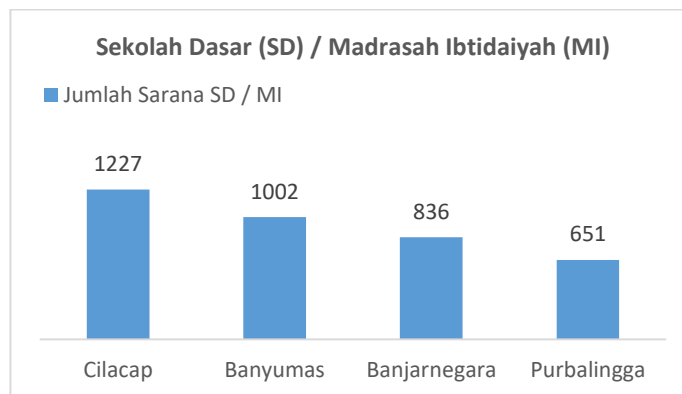
Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 117 sarana Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang tersebar di 4 Kabupaten, penyebarannya meliputi 29 sarana di Kabupaten Cilacap, 44 sarana di Kabupaten Banyumas, 18 sarana di Kabupaten Banjarnegara, dan 26 di Kabupaten Purbalingga.



Gambar 2.17 Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

25. Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten / Kota

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas terdapat 3.716 sarana Sekolah Dasar yang tersebar di 4 Kabupaten, penyebarannya meliputi 1227 sarana di Kabupaten Cilacap, 1002 sarana di Kabupaten Banyumas, 836 sarana di Kabupaten Banjarnegara, dan 651 di Kabupaten Purbalingga.



Gambar 2.18 Jumlah Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

LINGKUNGAN INTERNAL

A. Infrastruktur, Sarana, dan Prasarana

1. Tanah dan Bangunan Kantor

Sejak bulan Agustus tahun 2018, Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas menempati lokasi di Jalan Gn. Singgalang No.14, Glempang, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas dengan tanah seluas 652 m² dan bangunan kantor seluas 150 m².

2. Status Kepemilikan Tanah

Kantor yang dipakai oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas merupakan bangunan Rumah milik ibu Nurita Cahyaningrum, S.E. yang berlokasi di Jl. Gn. Singgalang No.14, Kelurahan Bancarkembar, Purwokerto Utara, Banyumas. Loka POM di Kabupaten Banyumas menyewa bangunan rumah ini sebagai kantor sementara.

Sertifikat Hak Milik Nomor : 02398

3. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki sebanyak 1 unit dengan luas tanah 150 m² dan luas bangunan 100 m². Rumah dinas sebagaimana dimaksud beralamat di Perumahan Puri Langen Estate Blok 1 No.12A, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

4. Sarana Penerangan, Sarana Komunikasi, Dan Sumber Air

a. Sarana Penerangan

- Gedung Administrasi Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas menggunakan listrik dari PLN daya 4400 watt.

- Rumah Dinas menggunakan listrik dari PLN daya 2200 watt.
- Generator dengan daya 5500 watt.

b. Sarana Komunikasi

Nomor Telepon : (0281) 631222 (1 saluran)
 Nomor *WhatsApp* : 081329886288
 Nomor *Faximile* : 1 saluran (08210 621300)
 Alamat *e-mail* : loka_banyumas@pom.go.id & lokapombms@gmail.com
 Alat Video : 1 set yang terhubung dengan Badan POM
Conference dan 33 Balai/Balai Besar POM di seluruh Indonesia

Tersedia *Local Area Network* (LAN) yang dihubungkan dengan *Virtual Private Network* (VPN) yang berbasis satelit di Badan POM yang digunakan untuk pengiriman data SIPT, aplikasi *e-bpom*, *National Single Window* (SKI dan SKE) dan layanan internet.

c. Sumber Air

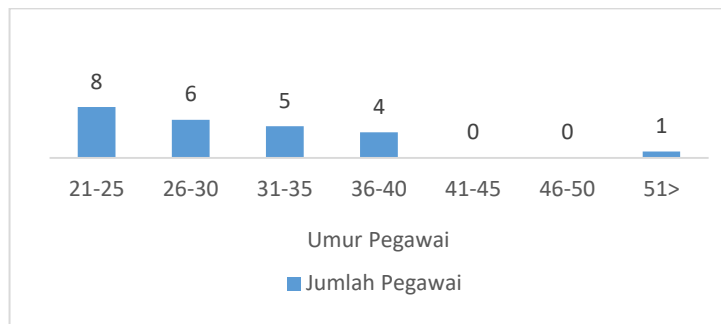
Sumber air untuk keperluan sehari-hari menggunakan air PDAM dan sumur artesis. Kedua sumber air tersebut tidak digunakan dalam proses pengujian sederhana.

4. Sarana Transportasi

Transportasi yang digunakan Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan adalah masih bersifat kendaraan sewa. Tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Banyumas menyewa mobil 3 unit untuk keperluan melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan dengan lama sewa 1 tahun. Tidak menutup kemungkinan juga menyewa sepeda motor, biasanya kendaraan ini digunakan untuk keperluan penindakan.

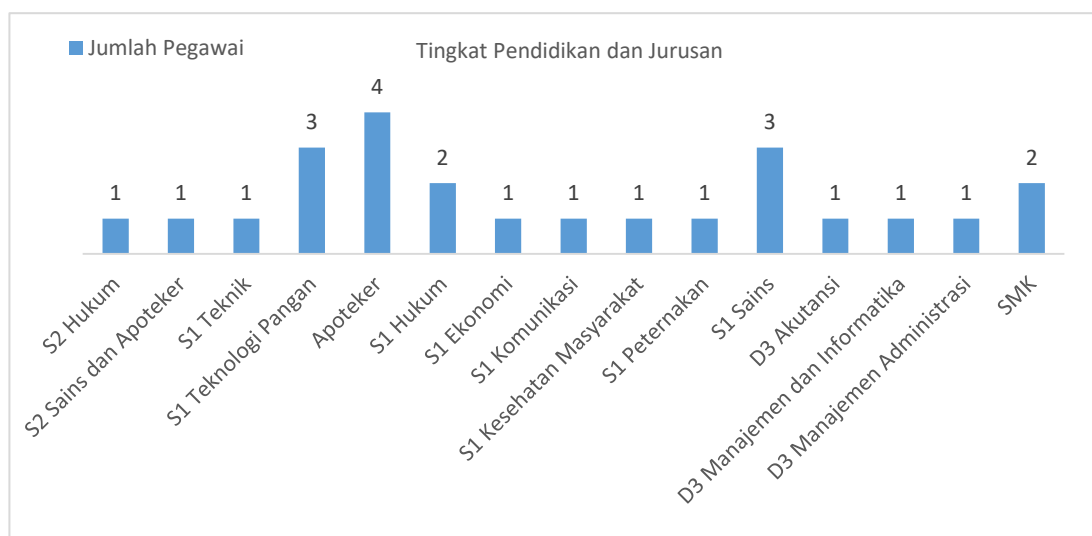
B. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 sebanyak 24 pegawai, terdiri atas 1 Kepala Loka, 13 pegawai SDM Teknis dan 2 pegawai SDM Administasi. Selain itu Loka POM di Kabupaten Banyumas juga memiliki 8 pegawai Non ASN, terdiri dari 5 pegawai Administrasi, 1 *Security*, 1 *Driver*, dan 1 *Cleaning Service*. Komposisi pegawai berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.19 Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas Berdasarkan Usia Tahun 2020

Berdasarkan tingkat pendidikan, 80,77% pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas merupakan sarjana setingkat S1 dan S2. Apoteker sebagai profesi di bidang kesehatan menempati porsi terbesar. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 2.3 berikut.



Gambar 2.20 Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jurusan Tahun 2020

Disisi lain, Pendidikan dan Pelatihan pegawai juga selalu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana pegawai memiliki keterampilan sesuai kebutuhan organisasi. Alat yang digunakan dalam mengevaluasi yaitu dalam bentuk Formulir. Berikut adalah contoh *Form Evaluasi* pasca Pendidikan dan Pelatihan periode 2019-2020 dari salah satu diklat yang diikuti oleh pegawai yang telah dievaluasi.

FORM EVALUASI PASCA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN (DIKLAT)
Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas

Nama Pegawai : Albert Christy, S.Farm., Apt.
Nama Diklat yang Dikuti : E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM
Tanggal Mulai Diklat : 2/14/2020
Tanggal Selesai Diklat : 2/14/2020
Penilai (atasan langsung) : Suliyanto, S.H., M.H.

Keterangan kriteria penilaian terhadap tingkat kesesuaian pelatihan/ diklat yang telah diikuti dengan kompetensi pegawai sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Sesuai
- 2 = Tidak Sesuai
- 3 = Netral
- 4 = Sesuai
- 5 = Sangat Sesuai

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Pegawai menunjukkan penguasaan dan peningkatan kompetensi setelah mengikuti pelatihan (kompetensi dalam hal ini mengacu dengan jenis kompetensi yang ditingkatkan sesuai tujuan dan jenis pelatihan)				√	
2.	Pegawai menunjukkan peningkatan kinerja dibandingkan sebelum mengikuti diklat				√	
3.	Pegawai mampu menghasilkan terobosan/ inovasi/ perbaikan sistem/ mekanisme/ cara pelaksanaan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien setelah mengikuti diklat				√	
4.	Pegawai bersedia untuk berbagi informasi/ pengetahuan/ keterampilan yang diperoleh dalam diklat kepada pegawai lainnya				√	
5.	Pegawai lebih antusias dan bersemangat untuk melaksanakan pekerjaan setelah mengikuti diklat				√	
6.	Pegawai menunjukkan perubahan sikap/ perilaku/ perkataan ke arah yang lebih baik setelah mengikuti diklat				√	
7.	Pegawai menyampaikan ide/ gagasan pendapat untuk perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi				√	
8.	Pegawai lebih mampu mengorganisir pelaksanaan pekerjaan dibanding sebelum mengikuti diklat (mengordinir dalam hal ini meliputi pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, sumber daya, stakeholders, dan lain-lain yang terkait dengan pekerjaan)				√	
Kritik dan Saran: Agar diimplementasikan dalam pekerjaan						

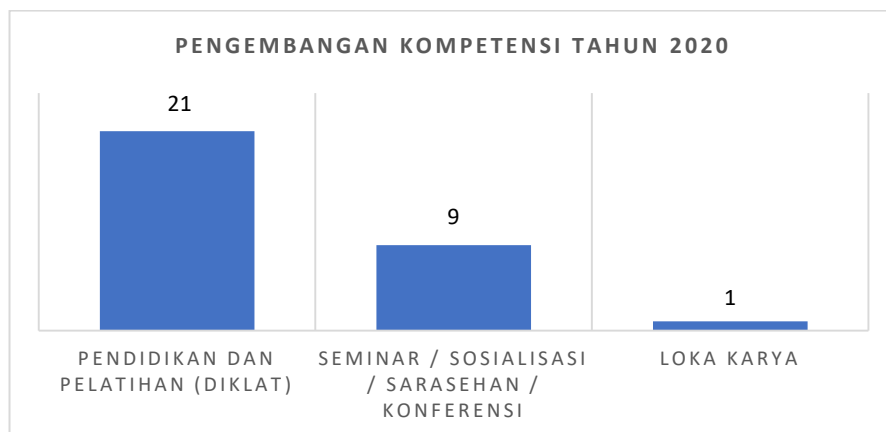
Banyumas, 09 September 2020
Penilai

Suliyanto, S.H., M.H.

Gambar 2.21 Form Evaluasi pasca Pendidikan dan Pelatihan periode 2019-2020

C. Pengembangan Kompetensi SDM

Selama tahun 2020, 21 pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas telah mengikuti Pengembangan Kompetensi yang diadakan oleh Badan POM Republik Indonesia. Dari jenis pengembangan kompetensi yang telah diikuti terdiri dari 21 Diklat Teknis, 9 Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi, dan 1 *Workshop* / Loka Karya.



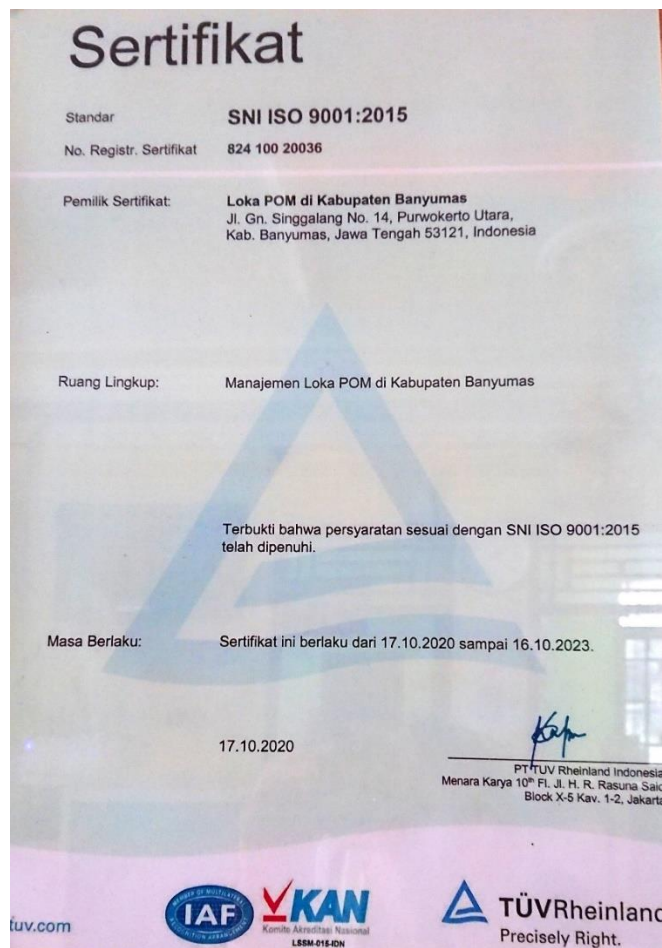
Gambar 2.22 Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2020

D. Daftar Inventaris Kantor

Barang inventaris dan aset yang dipergunakan Loka POM di Kabupaten Banyumas dikelola sebagai Barang Milik Negara (BMN). Secara rinci, Daftar Inventaris Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada lampiran tabel 20.

E. Sertifikasi

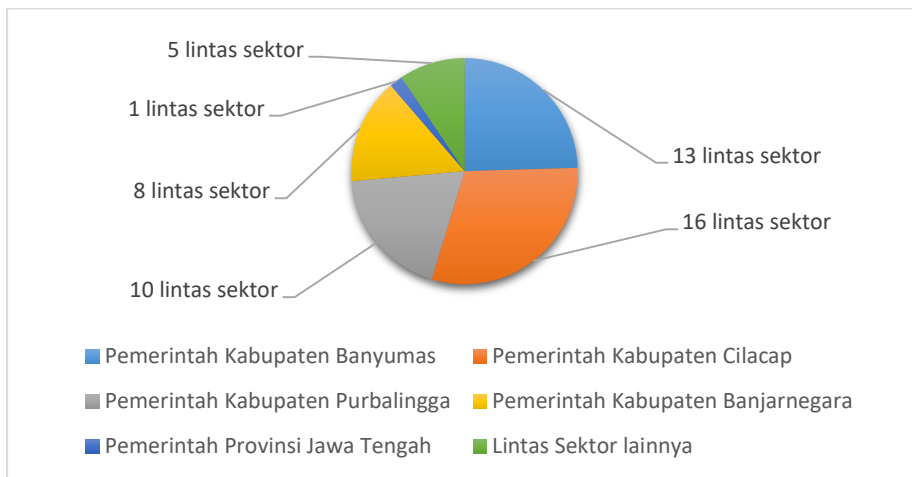
Loka POM di Kabupaten Banyumas telah dilakukan audit sertifikasi *Quality Management System* (QMS) ISO 9001:2015 melalui lembaga swasta di bidang jasa layanan sertifikasi sistem manajemen yaitu PT TUV Rheinland Indonesia pada tanggal 5-6 Oktober 2020. Berdasarkan hasil audit sertifikasi tersebut, Loka POM di Kabupaten Banyumas dinyatakan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan SNI ISO 9001:2015 dengan Nomor Registrasi Sertifikat yaitu 824 100 20036 dengan masa berlaku mulai 17 Oktober 2020 sampai 16 Oktober 2023.



Gambar 2.23 Sertifikat SNI ISO 9001:2015 Manajemen Loka POM di Kabupaten Banyumas

F. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerjasama (PKS)

Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan kerjasama dengan beberapa lintas sektor di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas. Kerjasama tersebut tidak hanya dengan instansi pemerintah saja, tetapi juga dengan swasta. Berikut adalah gambaran umum jumlah lintas sektor yang terikat kerjasama sampai dengan tahun 2020.



Gambar 2.24 Jumlah Lintas Sektor Yang Terikat Kerjasama Sampai Dengan Tahun 2020

G. Pengadaan Barang / Jasa

Selama tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan pengadaan barang / jasa menggunakan metode Langsung / Non Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Adapun pengadaan melalui penunjukan langsung dan atau *purchasing* telah dilaksanakan sebanyak 22 kali pengadaan dengan total nominal sebesar Rp 304.272.800,-. Untuk rincian pengadaan barang jasa dapat dilihat pada lampiran [tabel 25](#).

H. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Sumber dana atau anggaran untuk melaksanakan kegiatan Loka POM di Kabupaten Banyumas keseluruhan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

- Total Pagu Anggaran Tahun 2020 : Rp. 1.394.880.000,-
- Realisasi Anggaran : Rp. 1.371.471.788,- atau 98,32%

I. Laporan Penerimaan PNB

Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak menerima Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena Loka POM di Kabupaten Banyumas tidak melakukan pelayanan kepada pihak ketiga atas permintaan pengujian laboratorium, penertiban Surat Keterangan Impor (SKI), dan Surat Keterangan Ekspor (SKE), sehingga Penerimaan PNBP Loka POM di Kabupaten Banyumas Rp 0,-.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

UPT LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

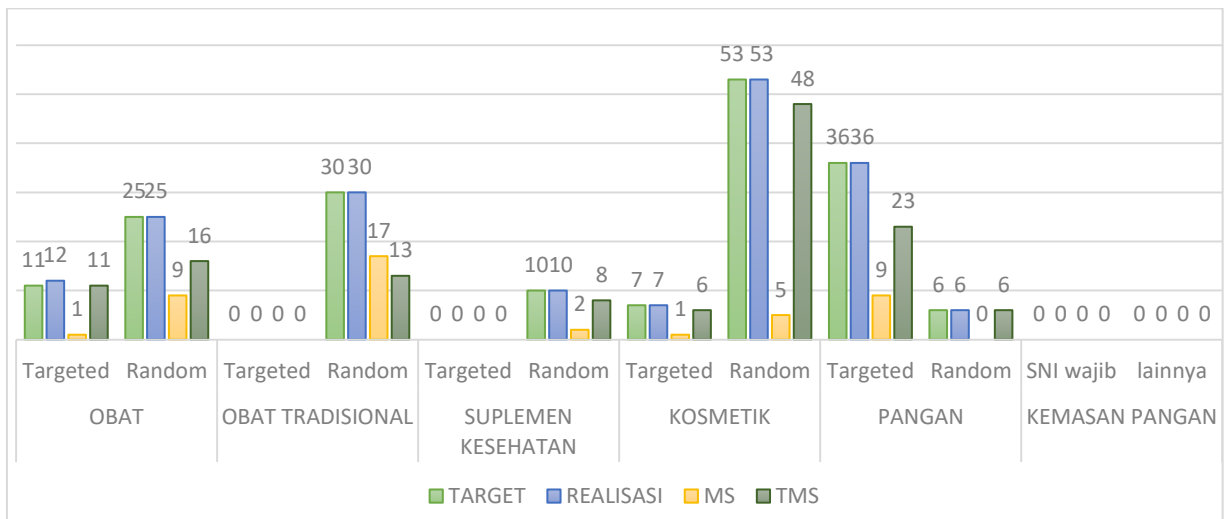
Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja 4 (empat) kabupaten selama kurun waktu 12 bulan, mulai dari bulan Januari 2020 sampai Desember 2020. Pengawasan yang dilakukan meliputi Sampling Obat dan Makanan, Pengawasan Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian, Koordinasi Lintas Sektor, Penyidikan terhadap Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan, dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan.

A. SAMPLING OBAT DAN MAKANAN LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

Kegiatan pengawasan dilakukan melalui sampling produk yang beredar di pasaran untuk kemudian dilakukan pengujian. Target sampel rutin sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebesar 178 sampel dan terealisasi sebesar 179 sampel (100%) terdiri dari 37 sampel produk obat (20,67%), 60 sampel kosmetik (33,52%), 30 sampel obat tradisional (16,76%), 10 sampel suplemen kesehatan (5,59%), dan 42 sampel pangan (23,46%).

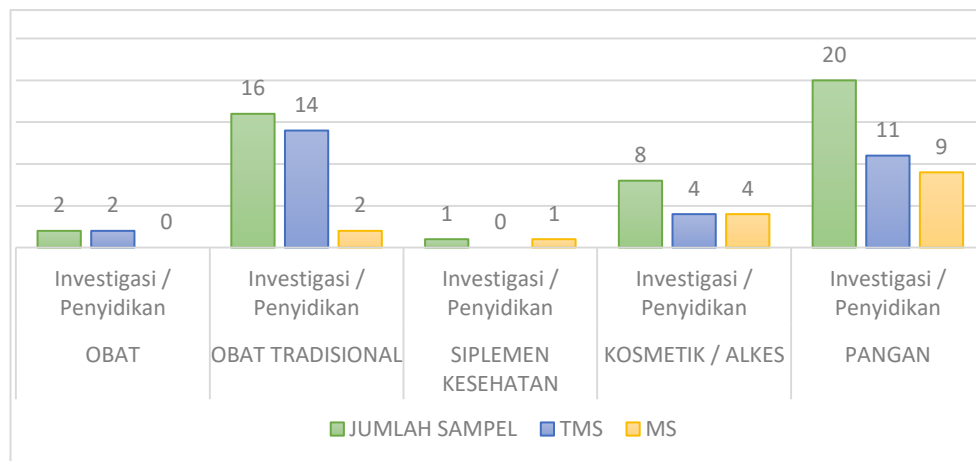
Sampel pangan anggaran DIPA dapat dikelompokkan berdasar jenis atau asal sampel, yaitu sampel pangan *targeted* (PJAS dan UMKM) serta sampel pangan *random*. Dari 42 sampel, hanya 32 sampel yang memenuhi standar untuk diuji dengan hasil 23 sampel PJAS memenuhi syarat (71,88%) dan 9 sampel PJAS tidak memenuhi syarat (28,13%).

Sampel obat, kosmetik, obat tradisional, dan suplemen kesehatan anggaran DIPA dapat dikelompokkan berdasar jenis atau asal sampel, yaitu sampel *targeted* serta sampel *random*. Dari 37 sampel obat, diperoleh hasil 27 sampel memenuhi syarat (72,97%) dan 10 tidak memenuhi syarat (27,03%). Sebanyak 60 sampel kosmetik diperoleh hasil 54 sampel memenuhi syarat (90%) dan 6 sampel tidak memenuhi ketentuan (10%). Sebanyak 30 sampel obat tradisional didapatkan hasil 13 sampel memenuhi syarat (43,33%) dan 17 sampel tidak memenuhi syarat (56,67%), sedangkan sampel suplemen kesehatan dari 10 sampel terdapat 8 sampel memenuhi syarat (80%) dan 2 sampel tidak memenuhi syarat (20%).



Gambar 3.1 Profil Sampel Rutin Loka POM di Kabupaten Banyumas berdasarkan Jenis Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2020

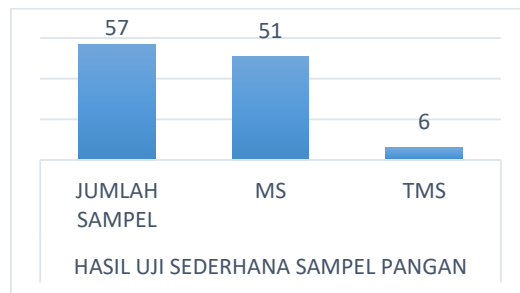
Selain sampel rutin, Loka POM di Kabupaten Banyumas juga memperoleh sampel kasus dari hasil investigasi, barang bukti, dan lintas sektor. Total sampel non rutin selamat tahun 2020 yang didapatkan dan selanjutnya diujikan ke Balai Besar POM di Semarang adalah 47 sampel. Dari 2 sampel obat, didapatkan hasil uji bahwa 2 sampel tidak memenuhi syarat (100%). 16 sampel obat tradisional didapatkan hasil uji bahwa 14 sampel tidak memenuhi syarat (87,5%) dan 2 sampel memenuhi syarat (12,5%). 1 sampel suplemen kesehatan didapatkan hasil uji bahwa 1 sampel memenuhi syarat (100%). 8 sampel kosmetik didapatkan hasil uji bahwa 4 sampel tidak memenuhi syarat (50%) dan 4 sampel memenuhi syarat (50%). Dan 20 sampel pangan didapatkan hasil uji bahwa 11 sampel tidak memenuhi syarat (55%) dan 9 sampel memenuhi syarat (45%).



Gambar 3.2 Profil Sampel Non Rutin Loka POM di Kabupaten Banyumas berdasarkan Jenis Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2020

Kemudian Loka POM di Kabupaten Banyumas juga melakukan sampling dan pengujian sederhana yang sebagian besar sampel berasal dari hasil Pengawasan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri dan Natal serta Tahun Baru Masehi. Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan sampling dan pengujian sederhana obat dan makanan menggunakan *rapid test* kepada

komoditi pangan sebanyak 57 sampel dengan hasil uji yaitu 6 sampel tidak memenuhi syarat (10,53%) dan 51 sampel memenuhi syarat (89,47%).

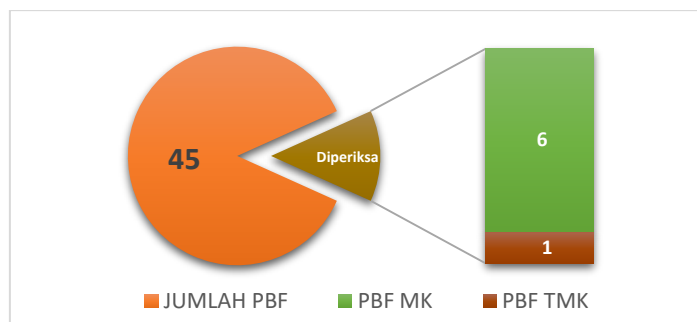


Gambar 3.3 Profil Sampel dan Uji Sederhana (*Rapid Test*) Loka POM di Kabupaten Banyumas berdasarkan Jenis Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2020

B. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN PRODUK TERAPETIK/OBAT LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

1. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

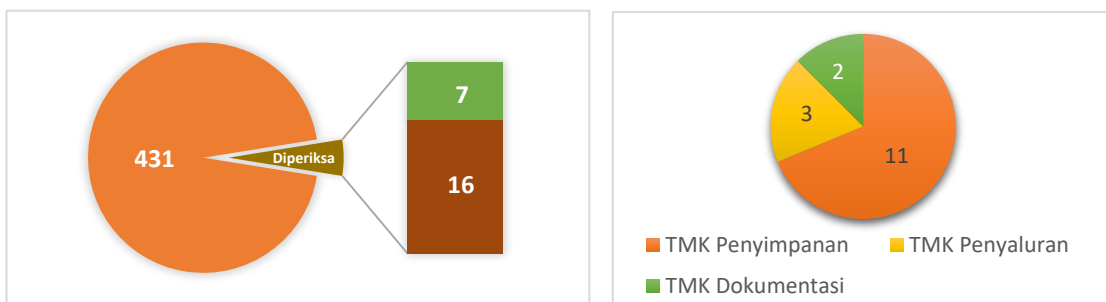
Jumlah PBF di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 sebanyak 45 sarana yang tersebar di 4 kabupaten. Selama tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 7 sarana (15,55%) dengan hasil 6 sarana (85,71%) memenuhi ketentuan (MK) dan 1 sarana (14,29%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu tidak memenuhi ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Tindak lanjut terhadap PBF yang tidak memenuhi ketentuan adalah diberikan pembinaan.



Gambar 3.4 Hasil Pengawasan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

2. Apotek

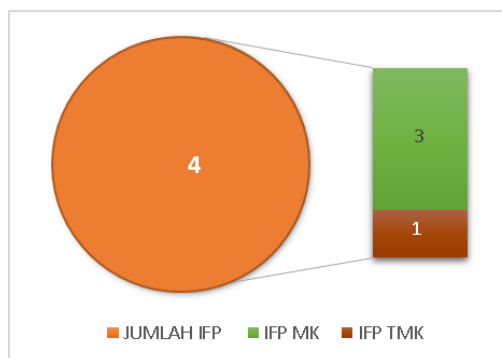
Jumlah Apotek di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah 431 apotek. Selama tahun 2020 dilakukan pemeriksaan terhadap 23 sarana (5,34%). Dari hasil pemeriksaan, 7 sarana (30,43%) MK dan 16 sarana (69,57%) TMK. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu penyimpanan tidak sesuai ketentuan di 11 sarana, penyerahan/penyaluran tidak sesuai ketentuan di 3 sarana dan dokumentasi tidak tertib di 2 sarana. Terhadap apotek yang melanggar ketentuan dilakukan tindak lanjut berupa teguran langsung dalam rangka pembinaan sarana.



Gambar 3.5 Hasil Pengawasan Apotek Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

3. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

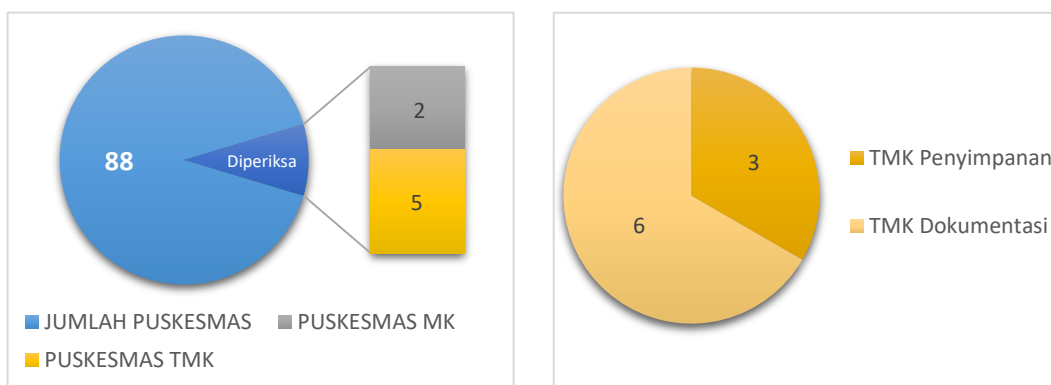
Jumlah IFP di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 4 sarana. Tahun 2020 IFP yang diperiksa adalah 4 sarana (100%), dengan rincian 3 sarana (75%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (25%) tidak memenuhi ketentuan. Masing-masing jenis pelanggaran di dokumentasi. Tindak lanjut terhadap sarana IFP yang TMK yaitu rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten terkait.



Gambar 3.6 Hasil Pengawasan IFP Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

4. Puskesmas

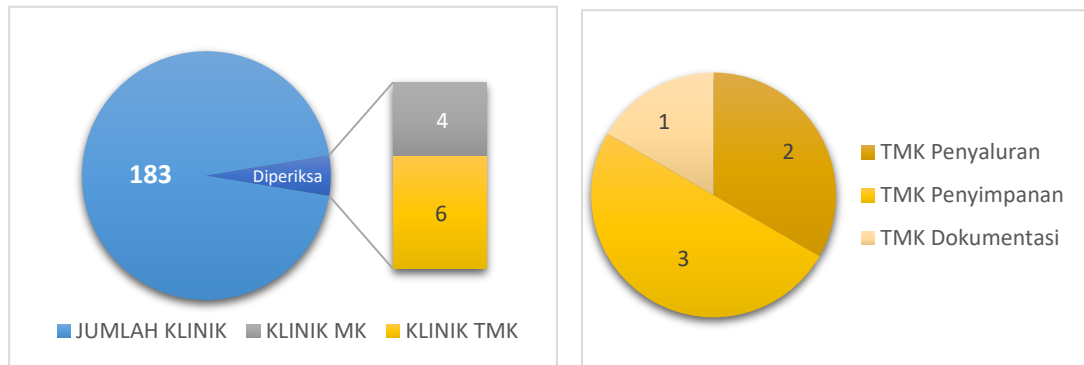
Puskesmas yang berada di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas sejumlah 88 sarana. Selama tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan pada 9 sarana (10,23%), dengan hasil 4 (44,44%) sarana MK dan 5 (55,56%) sarana TMK. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan 3 diantaranya ditemukan pelanggaran pada aspek penyimpanan dan 6 lainnya pada aspek dokumentasi.



Gambar 3.7 Hasil Pengawasan Puskesmas Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

5. Klinik

Jumlah Klinik di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah 183 sarana. Pada tahun 2020 Klinik yang diperiksa sebanyak 10 sarana (5,46%) dengan hasil 4 sarana (40%) memenuhi ketentuan dan 6 sarana (60%) tidak memenuhi ketentuan dengan rincian TMK pelanggaran pada aspek penyaluran 2 sarana (33,33%), penyimpanan 3 sarana (50%), dan dokumentasi 1 sarana (16,67%). Tindak lanjut yang telah dilakukan yaitu pembinaan sarana setelah pemeriksaan.



Gambar 3.8 Hasil Pengawasan Klinik Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

6. Toko Obat (TO)

Jumlah Toko Obat di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 adalah 71 sarana yang tersebar di 4 kabupaten. Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana dengan hasil 3 sarana (100%) tidak memenuhi ketentuan. Pelanggaran yang ditemukan yaitu 1 sarana terkait dokumentasi dan 2 sarana terkait penyaluran obat keras. Terhadap pelanggaran tersebut, kami menindaklanjuti secara pembinaan.



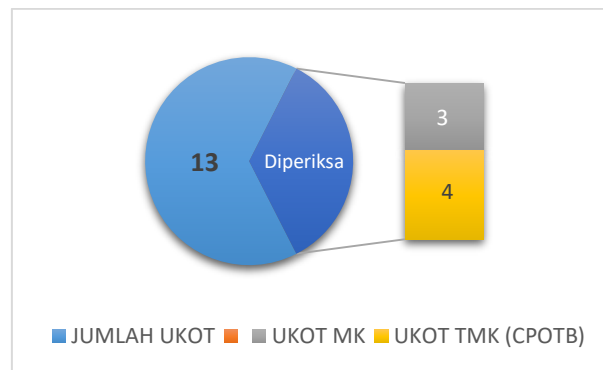
Gambar 3.9 Hasil Pengawasan Toko Obat Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

C. PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

1. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional (Usaha Kecil Obat Tradisional)

Cakupan pengawasan sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 13 sarana. Selama tahun 2020 dilakukan

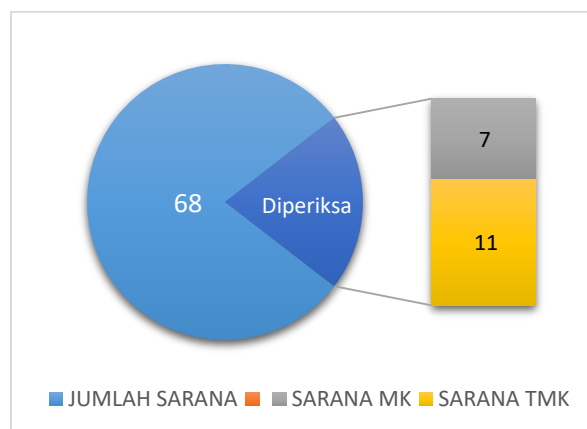
pengawasan terhadap 7 sarana (53,85%). Dari hasil pemeriksaan didapatkan 3 sarana (55,55%) memenuhi ketentuan dan 4 sarana (44,44%) tidak memenuhi ketentuan aspek CPOTB. Tindak lanjut terhadap temuan tersebut adalah pembinaan kepada pemilik/penanggung jawab agar membuat *Corrective and Preventive Action* (CAPA)/perbaikan.



Gambar 3.10 Hasil Pengawasan UKOT Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Cakupan pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 68 sarana. Selama tahun 2020 dilakukan pengawasan terhadap 18 sarana (26,47%). Dari hasil pemeriksaan, 7 sarana (38,89%) memenuhi ketentuan dan 11 sarana (61,11%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut terhadap temuan tersebut adalah pembinaan kepada pemilik/penanggung jawab.

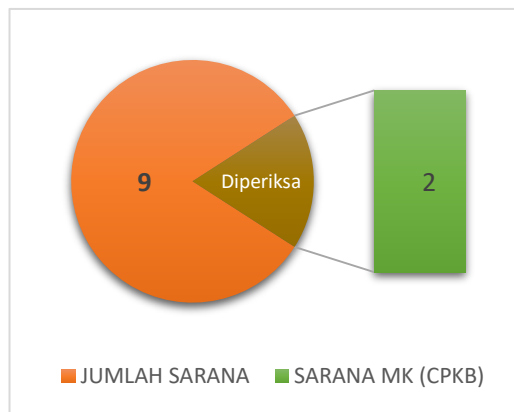


Gambar 3.11 Hasil Pengawasan Saran Distribusi Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

D. PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KOSMETIKA LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

1. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 9 sarana. Industri Kosmetika yang diperiksa tahun 2020 sebanyak 2 sarana dan hasilnya memenuhi ketentuan semua dengan aspek CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik).

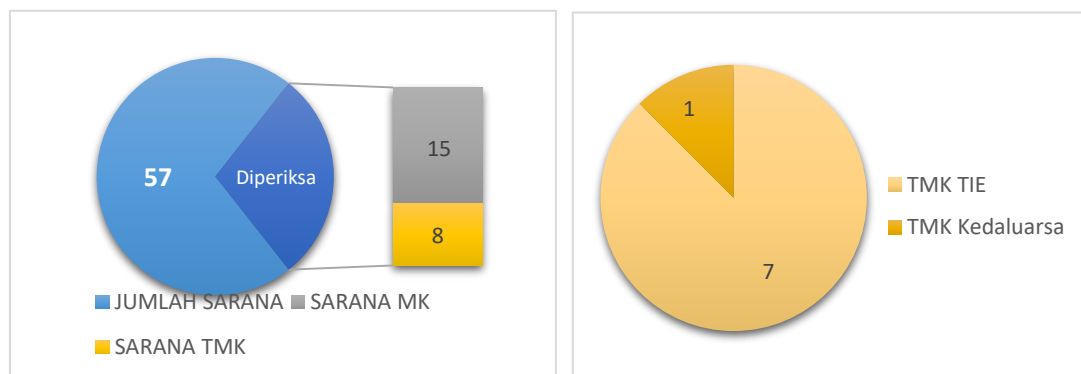


Gambar 3.12 Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Jumlah sarana distribusi kosmetika di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah 57 sarana. Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan rutin terhadap 23 sarana (40,35%) dengan hasil 15 sarana (65,22%) memenuhi ketentuan dan 8 sarana (14,04%) tidak memenuhi ketentuan. Penyimpangan yang ditemukan yaitu 7 sarana menyalurkan kosmetika tanpa izin edar, mengandung bahan berbahaya, dan 1 sarana terdapat produk kosmetika yang sudah kedaluarsa. Tindak lanjut terhadap pelanggaran tersebut adalah pembinaan terhadap pemilik sarana, surat pernyataan dan pemusnahan produk kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE).

Salon dan spa merupakan sarana pelayanan kosmetika sehingga termasuk dalam pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Pada tahun 2020 dilakukan pemeriksaan rutin terhadap 2 salon dan spa dengan hasil seluruhnya tidak memenuhi ketentuan. Pelanggaran yang ditemukan yaitu 2 sarana tersebut menjual produk kosmetika tanpa izin edar. Tindak lanjut yang telah dilakukan yaitu pembinaan kepada pemilik sarana dan pemusnahan produk kosmetika TIE. Di tahun 2020 tidak dilakukan pemeriksaan dalam rangka Intensifikasi kosmetik.

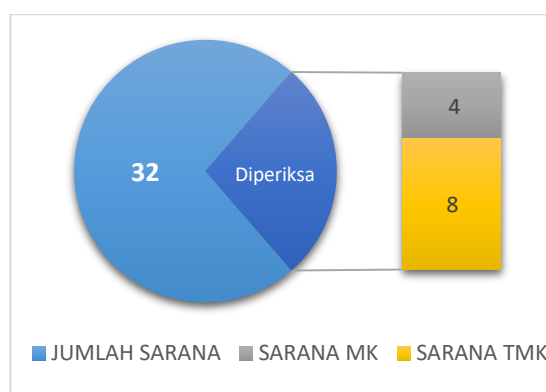


Gambar 3.13 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

E. PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PANGAN LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

1. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

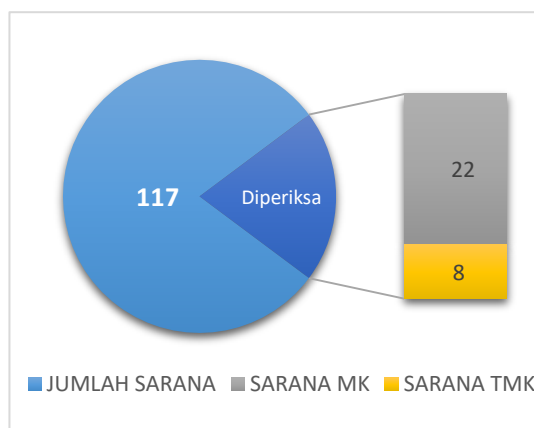
Jumlah sarana produksi pangan di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 adalah 32 sarana dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 12 sarana (37,5%) dengan hasil terdapat 4 sarana (33,33%) memenuhi ketentuan dan 8 sarana (66,67%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang telah dilakukan antara lain pembinaan, pengamanan setempat, dan pemilik/penanggung jawab diminta untuk membuat *Corrective and Preventive Action* (CAPA).



Gambar 3.14 Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

2. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 adalah 117 sarana dan telah dilakukan pengawasan terhadap 30 sarana (25,64%) dengan hasil 22 sarana (73,33%) memenuhi ketentuan dan 8 sarana (26,67%) tidak memenuhi ketentuan. Temuan pelanggaran pada sarana yang diperiksa antara lain TMK penandaan, pangan rusak dan kadaluwarsa, serta produk pangan maupun non pangan tanpa izin edar di sarana. Terhadap sarana tidak memenuhi ketentuan dilakukan tindak lanjut yaitu perintah pengembalian produk ke penyalur/distributor, pemusnahan di tempat, serta surat peringatan keras.

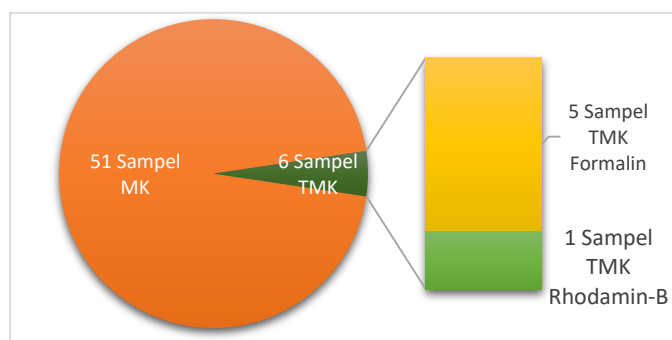


Gambar 3.15 Hasil Pengawasan Distribusi Pangan Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

3. Pengawasan Pangan melalui Revitalisasi Fungsi Mobil Laboratorium

Kegiatan Optimalisasi Fungsi Mobil Laboratorium keliling Loka POM di Kabupaten Banyumas dilaksanakan dalam rangka peningkatan pengawasan produk pangan yang beredar di masyarakat. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pengawasan produk pangan langsung di Pasar Manis Purwokerto, kegiatan intensifikasi pangan, serta kegiatan pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dengan cara pengambilan sampel untuk uji di tempat dan di kator menggunakan *rapid test kit* dengan 4 parameter uji bahan berbahaya Formalin, Boraks, *Rhodamin-B*, dan *Methanyl Yellow*. Total sampel yang diuji menggunakan *rapid test tit* selama tahun 2020 sebanyak 57 sampel dengan hasil sebanyak 51 sampel (89,47%), memenuhi syarat, sedangkan 6 sampel (10,53%) tidak memenuhi syarat dengan perincian 1 sampel (16,67) positif mengandung *rhodamin-b* dan 5 sampel (83,33%) positif mengandung formalin.

Tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap temuan tersebut adalah dengan melakukan pembinaan terhadap penyedia pangan tersebut (pedagang) dan pihak sekolah.

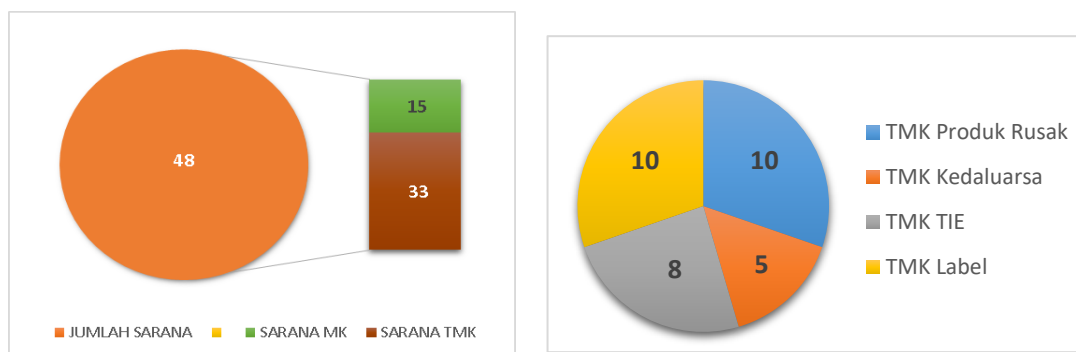


Gambar 3.16 Hasil Pengawasan Pangan dalam rangka Optimalisasi Fungsi Mobil Laboratorium Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

4. Intensifikasi Pengawasan Pangan

Loka POM di Kabupaten Banyumas secara rutin melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Imlek karena pada periode tersebut tingkat pembelian konsumen terhadap produk pangan meningkat sehingga masyarakat perlu dilindungi dari makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Selama tahun 2020, intensifikasi dilakukan terhadap total 48 sarana distribusi pangan dengan hasil sebanyak 15 sarana (31,25%) memenuhi ketentuan dan 33 sarana (68,75%) tidak memenuhi ketentuan. Penyimpangan ditemukan di sarana distribusi pangan, antara lain 10 sarana terdapat produk rusak, 5 sarana terdapat produk kedaluarsa, 8 sarana terdapat produk tanpa izin edar dan 10 sarana terdapat produk tidak memenuhi ketentuan label. Terhadap sarana tidak memenuhi ketentuan dilakukan tindak lanjut yaitu pembinaan,

pengamanan setempat terhadap produk, pemusnahan, serta perintah pengembalian produk ke penyalur/distributor.



Gambar 3.17 Hasil Pengawasan Intensifikasi Pangan menjelang Hari Raya Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

5. Investigasi dan Penelusuran Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan

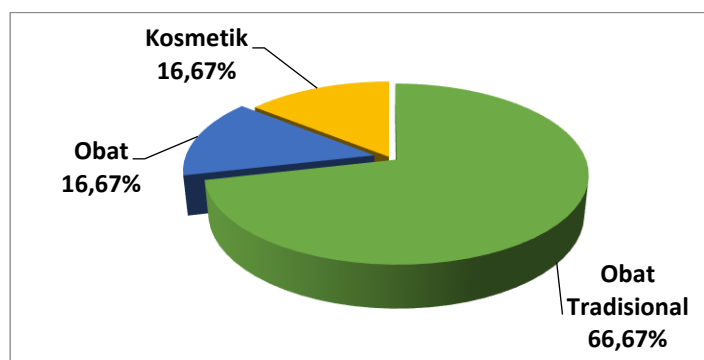
Selama tahun 2020 tidak terdapat kasus keracunan pangan yang terjadi di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas.

F. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

1. Penyelidikan (Investigasi Awal)

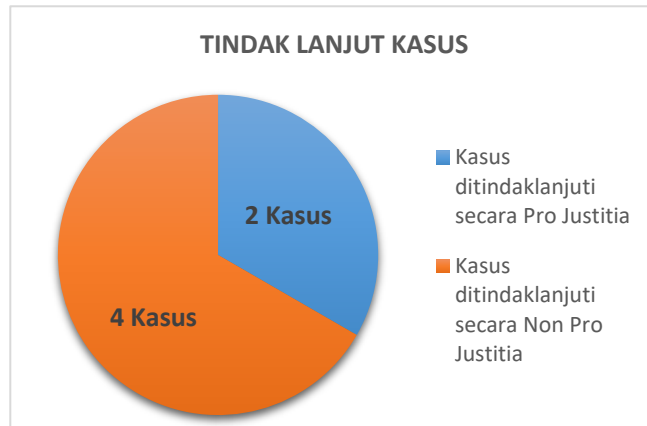
Tindakan penyelidikan/investigasi awal dilakukan sebagai bahan awal untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran yang dilakukan dan sebagai data informasi awal maupun tambahan data yang diperlukan dalam pelaksanaan proses penyidikan. Kegiatan penyelidikan/investigasi awal dilakukan untuk mengetahui lebih dini apakah suatu kegiatan memiliki indikasi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengumpulan bahan keterangan (pulbaket), pengamatan, pemeriksaan setempat maupun pembelian sampel baik secara terbuka maupun secara tertutup.

Pada Tahun 2020 dilakukan investigasi awal terhadap 6 kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, terdiri dari 1 kasus komoditi kosmetik (16,66%), 4 kasus komoditi Obat Tradisional (66,67), dan 1 kasus komoditi Obat (16,67%). Data rawan kasus yang telah diselidiki dapat dilihat pada lampiran tabel 8.



Gambar 3.18 Hasil Penyelidikan berdasarkan Jenis Komoditi Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

Tindak lanjut dari 6 kasus yang ditangani, 2 kasus (43%) dilanjutkan dengan proses penyidikan (*Pro Justitia*) dan 4 kasus (57%) kasus ditindaklanjuti secara *Non Justitia*. Tindak lanjut *NonJustitia* tersebut adalah berupa pengamanan, pemusnahan produk, surat peringatan dan atau membuat surat pernyataan. Proses penanganan suatu kasus ditindak lanjuti *Pro Justitia* atau *Non Justitia* melalui mekanisme gelar kasus.



Gambar 3.19 Tindak Lanjut Kasus Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

2. Hasil Penyidikan

Berdasarkan hasil gelar perkara terhadap 6 kasus yang ditangani, 2 perkara terkait obat tradisional) ditindaklanjuti secara *Pro Justisia* karena diduga cukup bukti terjadi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas. Kegiatan penyidikan di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan meliputi di dalamnya kegiatan penyidikan secara mandiri oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Banyumas yang berkoordinasi dengan Korwas PPNS Satreskrim Polres Banyumas, Polres Cilacap, Kejaksaan Negeri Purwokerto, Kejaksaan Negeri Banyumas, dan Kejaksaan Negeri Cilacap.

Perkembangan perkara yang ditangani oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Banyumas tahun 2020, terdapat 3 (tiga) perkara , 1 (satu) berkas perkara *carry over* tahun 2019, 1 (satu) berkas perkara telah serah tahap II dan 1 (satu) berkas perkara masih SPDP. Putusan perkara yang telah disidangkan di Pengadilan Negeri sebagai berikut:

1. Perkara a.n. Terdakwa EW bin WH, melakukan tindak pidana memproduksi dan/atau mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan/atau Tidak Memenuhi Ketentuan divonis hukuman penjara 10 bulan dan denda Rp. 20.000.000,-
2. Perkara a.n. Terdakwa EK binti S melakukan tindak pidana memproduksi dan/atau mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan/atau Tidak Memenuhi Ketentuan divonis hukuman penjara 3 bulan dan denda Rp. 2.500.000,-

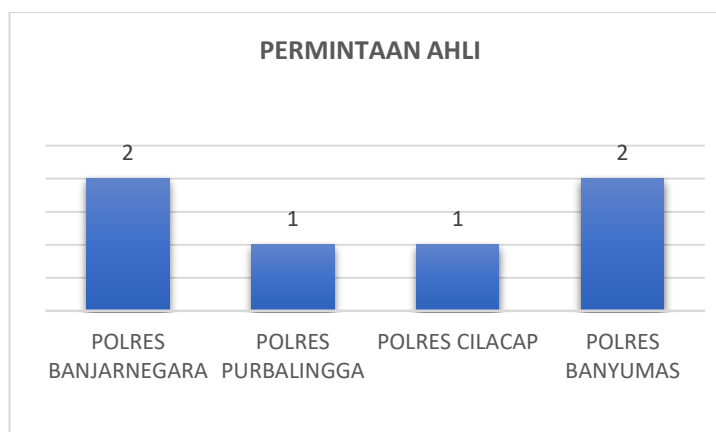
Jumlah barang bukti yang disita dalam proses *Pro Justitia* tahun 2020, terdiri dari 28 item Obat Tradisional TIE dan atau tidak memenuhi syarat (TMS) mutu, 4 item produk

setengah jadi, 10 item bahan baku, 39 item kemasan, 6 buah mesin/alat produksi, dan 1 item dokumen. Barang bukti yang berhasil disita pada tahun 2020 diperkirakan senilai Rp 567.525.100,- (Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Seratus Rupiah).

3. Kegiatan Lain

a. Permintaan Menjadi Ahli dari Pihak Penyidik Polri

Selama tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapat 6 permohonan ahli dari penyidik Polri di wilayah Karesidenan Banyumas, meliputi 2 perkara dari Polres Banjarnegara, 1 perkara dari Polres Purbalingga, 1 perkara dari Polres Cilacap, dan 2 perkara dari Polres Banyumas. Perkara-perkara tersebut merupakan pelanggaran di bidang komoditi obat 2 perkara, kosmetik 1 perkara, pangan 1 perkara, dan obat tradisional 1 perkara.



Gambar 3.20 Profil Permintaan Ahli dari Penyidik Polri Tahun 2020

b. Bimbingan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

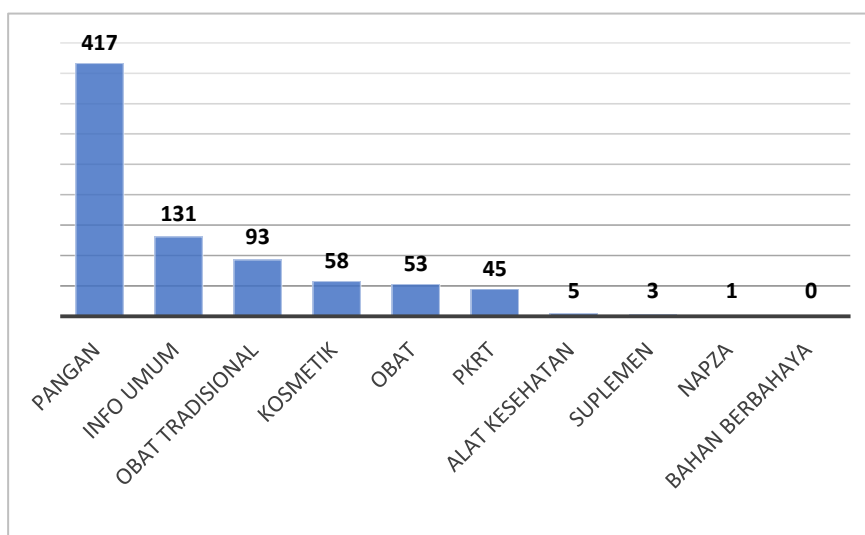
Loka POM di Kabupaten Banyumas memberikan bimbingan terhadap 4 (empat) mahasiswa semester 5 Jurusan Teknologi Pangan Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang sedang melaksanakan praktik kerja lapangan selama 1 bulan terhitung mulai 1 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020.

G. KEGIATAN FUNGSI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

1. Layanan Informasi Konsumen

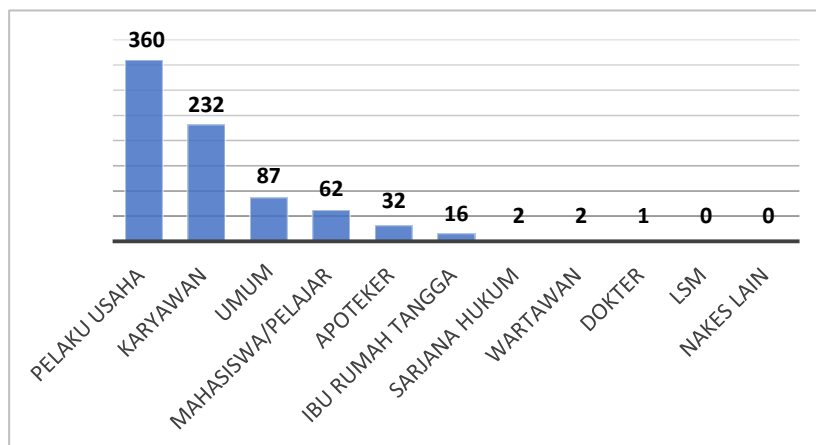
Unit Layanan Pengaduan konsumen (ULPK) merupakan bagian terdepan dari Loka Pengawas Obat dan Makanan yang menjalankan fungsi kehumasan. ULPK Loka POM di Kabupaten Banyumas bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan informasi tentang farmakes (farmasi, makanan dan kesehatan) dan sosialisasi peran Badan POM, Balai Besar POM dan Loka POM sebagai institusi yang diberi kewenangan untuk melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan. ULPK Loka POM di Kabupaten Banyumas juga mempunyai tugas memperkenalkan eksistensinya kepada masyarakat di *catchment area* Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Selama tahun 2020 jumlah layanan informasi dan pengaduan yang diterima dari masyarakat oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 806 pertanyaan. Dari pengaduan dan pertanyaan yang diterima terbanyak adalah Pangan 417 (51,74%), Info Umum 131 (16,25%), Obat Tradisional 93 (11,54%), Kosmetik 58 (7,20%), produk Obat 53 (6,58%), PKRT 45 (5,58%), Alkes 5 (0,62%), Suplemen Kesehatan 3 (0,37%), Napza 1 (0,12%), dan Bahan Berbahaya 0 (0%). Adapun detail permintaan informasi yang diterima lebih banyak mengenai tata cara pengajuan izin edar di Badan POM.



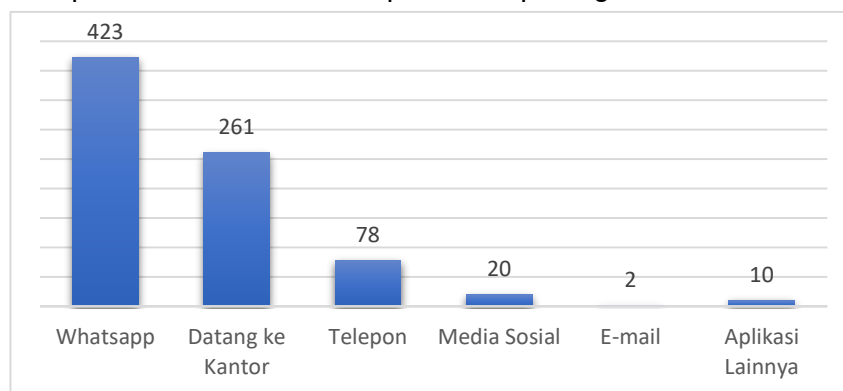
Gambar 3.21 Profil Pengaduan Konsumen Berdasar Komoditi Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

Konsumen yang menghubungi Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebanyak 806 orang. Konsumen yang menghubungi ULPK Loka POM di Kabupaten Banyumas terdiri dari berbagai latar belakang profesi. Bila ditinjau dari profesinya, pelaku usaha merupakan kelompok terbanyak dengan jumlah 360 (45,34%), karyawan 232 (29,22%), pelajar/mahasiswa 62 (7,81%), Apoteker 32 (4,03%), Ibu rumah tangga 16 (2,02%), Sarjana Hukum 2 (0,25%), wartawan 2 (0,25%), dokter 1 (0,13%) dan nakes lain sebanyak 0 (0%). Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada gambar 3.16 berikut ini.



Gambar 3.22 Profil Pengaduan Konsumen Berdasar Profesi Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

Dilihat dari sarana yang digunakan untuk menyampaikan pengaduan/ pertanyaan maka urutan terbanyak adalah melalui *Whatsapp* sebanyak 423 (53,27%), konsumen yang bertanya langsung datang ke kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 261 (32,87%), telepon 78 (9,82%), melalui media sosial 20 (2,52%), aplikasi lain 10 (1,26%), dan *e-mail* 2 (0,25%). Jenis sarana yang digunakan untuk menyampaikan pertanyaan atau pengaduan atau permintaan informasi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.23 Profil Pengaduan Konsumen Berdasar Sarana yang digunakan Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2020

2. Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)

Perlindungan konsumen dapat dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai produk Obat dan Makanan. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi baik secara langsung maupun tidak langsung atau penyuluhan dan sosialisasi

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan peran aktif dan kemandirian masyarakat sebagai konsumen. Dengan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi ini, diharapkan masyarakat dapat menjadi konsumen cerdas, dapat memilih dan menggunakan produk secara aman, bermutu dan berkhasiat.

Selain itu, kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi juga sebagai upaya Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kesehatan masyarakat pada umumnya. Komunikasi Informasi dan Edukasi diselenggarakan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas baik secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai kegiatan, diantaranya:

1) *Talk Show*

Dalam rangka penyebaran informasi oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas, telah dilaksanakan kegiatan *Talk Show* di media elektronik sebanyak 4 (empat) kali diantaranya yaitu:

- *Talk Show live on air* dengan RRI Purwokerto pada acara Dialog Dinamika Kita dengan tema "Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah" pada tanggal 25 Februari 2020 bersama Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Kebudayaan Kabupaten Banyumas.
- *Talk Show live on air* dengan RRI Purwokerto pada acara Dialog Dinamika Kita dengan tema Antisipasi Dampak Maraknya Obat-Obatan Penawar Covid-19 pada tanggal 6 Juli 2020 bersama Dinas Kesehatan dan Fakultas Farmasi Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.
- *Talk Show live instagram* dengan Kwarcab Banyumas pada acara Melesat (Menenal Lebih Satuan Karya) pada tanggal 2 Agustus 2020.
- *Talk Show live on air* dengan RRI Purwokerto pada acara Dialog Kenthongan Prosatu dengan tema Kewaspadaan Makanan yang Berbahaya pada tanggal 29 Desember 2020.

2) Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan Pelaku Usaha dan Lintas Sektor

Berbagai kegiatan komunikasi informasi dan edukasi dengan pelaku usaha dan lintas sektor dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu:

- Kegiatan penyebaran informasi dan sosialisasi dengan tema "Peran Apoteker, SDM Unggul untuk Apotek Berdaya Saing" di Kabupaten Banyumas pada tanggal 02 Februari 2020 yang dihadiri 85 orang peserta terdiri dari pemilik/penanggungjawab apotek di 4 kabupaten pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas.
- Kegiatan penyebaran informasi dan sosialisasi dengan tema "Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB)" diselenggarakan secara daring pada tanggal 16 Juli 2020 di Kabupaten Banyumas dihadiri 100 peserta yang terdiri dari pelaku usaha ritel moderen, apoteker, UMKM, Puskesmas, Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan 4 kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas.
- Kegiatan penyebaran informasi dan sosialisasi dengan tema "Registrasi Pangan Olahan dalam Rangka Mendapatkan Izin Edar MD Badan POM" diselenggarakan pada tanggal 21 September 2020 di Kabupaten Banyumas dihadiri 60 peserta pelaku usaha pangan dari 4 kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas.

b. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Loka POM Di Kabupaten Banyumas Melalui Sosial Media

Industri digitalisasi di Indonesia menjadi salah satu hal yang perlu untuk diikuti perkembangannya. Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2020

melaksanakan KIE di berbagai sosial media sebagai berikut:

1) Sosial media *instagram* dan *facebook*

Terdapat 570 postingan pada tahun 2020 dengan berbagai materi yaitu terkait dengan obat dan makanan dan aktivitas kegiatan Loka POM di Kabupaten Banyumas selama kurun waktu 12 bulan serta postingan perayaan hari besar nasional.

2) Sosial media *Twitter*

Pada tahun 2020 terdapat 570 *tweet* tentang informasi obat dan makanan serta aktivitas kegiatan Loka POM di Kabupaten Banyumas.

3) Sosial Media *Youtube*

Pada tahun 2020 terdapat 24 konten video tentang informasi obat dan makanan serta aktivitas kegiatan Loka POM di Kabupaten Banyumas.

4) Sosial Media Tiktok

Pada tahun 2020 terdapat 3 konten video tentang informasi obat dan makanan Loka POM di Kabupaten Banyumas.

5) Forum Komunikasi dengan Media

Kegiatan Forum Komunikasi dengan media ini dilaksanakan untuk menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan media informasi atau wartawan diantaranya SCTV, Satelit Pos, Pikiran Rakyat, Tribun News, Wawasan.co, dan Radar Banyumas, CNN Indonesia, Net TV, Metro TV, Republika, Trans7, Media Indonesia, Wawasan, RCTI, Antara, dan Kompas TV sehingga informasi terkait kegiatan pengawasan serta informasi terkait keamanan produk obat dan makanan dapat diinformasikan kepada masyarakat melalui media tersebut.

6) Media Massa Koran

Penyebaran informasi melalui media massa koran yaitu Suara Merdeka sebanyak sekali berupa iklan layanan masyarakat pengumuman pembukaan layanan Loka POM di Kabupaten Banyumas di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Banyumas disertai dengan informasi tentang Cek KLIK (kemasan, label, izin edar, dan kedaluarsa).

c. Penyuluhan Keamanan Pangan Melalui Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Penyuluhan Keamanan Pangan Jajanan anak sekolah merupakan upaya untuk menurunkan persentase PJAS yang tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan, meningkatkan perlindungan hak siswa dalam memperoleh jajanan yang aman di sekolah, serta memberikan informasi tentang keamanan PJAS bagi siswa, juga untuk meningkatkan kesadaran para pengelola kantin, pedagang PJAS dan guru akan pentingnya menjamin keamanan PJAS. Dengan kegiatan penyuluhan keamanan PJAS ini diharapkan ada perubahan pada perilaku siswa, pengelola kantin dan pedagang agar

menjaga keamanan PJAS demi kesehatan siswa di sekolah.

Kegiatan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dilaksanakan KIE pada komunitas sekolah yang terdiri dari guru, murid, guru pengawas kantin, penjaja kantin, dan penjaja di luar kantin. Materi dasar KIE adalah hindari jajan sembarangan, keamanan pangan di kantin sekolah, waspadalah terhadap 3 bahan berbahaya pada pangan, kenali bahan kimia berbahaya pada pangan, bacalah label sebelum membeli, cek KLIK serta dilaksanakan sampling Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan uji ditempat sampel PJAS menggunakan *Rapid Test Kit* dengan 4 parameter uji bahan berbahaya yaitu uji Formalin, *Rhodamin-B*, Boraks dan *Methanyl Yellow*. Kegiatan ini dilakukan di 4 kabupaten di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas:

1. Penyuluhan keamanan PJAS di Kabupaten Banyumas dilakukan di SDN 01 Tambaknegara, Kecamatan Rawalo pada tanggal 20 Februari 2020 dengan peserta sebanyak 50 siswa.
2. Penyuluhan keamanan PJAS di Kabupaten Banjarnegara dilakukan di SDN 04 Krandegan pada tanggal 19 Februari dan SD Muhammadiyah 01 Banjarnegara pada tanggal 19 Februari 2020.
3. Penyuluhan keamanan PJAS di Kabupaten Purbalingga dilakukan di SMPN 1 Kemangkong pada tanggal 18 Februari 2020 dan MIN 3 Purbalingga pada tanggal 18 Februari 2020.
4. Penyuluhan keamanan PJAS di Kabupaten Cilacap dilakukan di SDN 04 Tegalkamulyan pada tanggal 22 Januari 2020 dengan peserta sebanyak 100 siswa dan SDN 01 Tegalkamulyan pada tanggal 22 Januari 2020 dengan peserta 100 siswa.

d. Edukasi Melalui Pameran

Loka POM Di Kabupaten Banyumas melaksanakan pameran sebanyak satu kali, yaitu:

1. Pameran dalam kegiatan Lomba Kwardcab Tergiat tahun 2020 tingkat Kwartir Daerah Jawa Tengah pada tanggal 07 Maret 2020 yang diselenggarakan di Kabupaten Cilacap.

Pada pameran tersebut diadakan kegiatan sebagai berikut:

1. Demonstrasi uji untuk pangan yang diduga mengandung formalin dan *Rhodamin-B* menggunakan *rapid test*,
2. Pemberian informasi melalui *display* produk informasi berupa contoh-contoh produk pangan, obat, obat tradisional, kosmetika dan suplemen kesehatan yang tidak layak konsumsi karena tidak memenuhi syarat mutu, keamanan, dan khasiat,
3. Penjelasan informasi cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa),
4. Pemberian *leaflet* dan brosur,
5. Konsultasi gratis terkait obat dan makanan, terutama mengenai izin edar,

6. Pengisian kuesioner untuk mengetahui pendapat dan saran pengunjung terhadap penyelenggaraan pameran,
7. Tersedia *booth* foto di *stand* pameran,
8. Sosialisasi aplikasi cek bpom di android untuk mengetahui apakah produk obat dan makanan yang dimaksud terdaftar di badan POM atau tidak, dan
9. Kuis berupa pertanyaan terkait obat dan makanan disertai pemberian *gimmick*.

e. Edukasi berupa *Leaflet*, Brosur, Dan Poster

Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan penyebaran informasi dengan memberikan *leaflet*, brosur dan poster melalui organisasi massa, LSM, institusi pendidikan, instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Badan Ketahanan Pangan, atau secara langsung kepada masyarakat.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dengan penyebaran dan pemberian *leaflet* dan poster dilakukan pada kegiatan pembagian daging saat Hari Raya Idul Adha kepada masyarakat umum serta pada saat melaksanakan intensifikasi pangan menjelang Lebaran diberikan poster kepada pelaku usaha ritel moderen seperti swalayan dan toko-toko pangan.

f. Sosialisasi aplikasi cek bpom di android pada berbagai kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Dijelaskan tentang bagaimana mengetahui/mengecek apakah suatu merek produk memiliki izin edar/ notifikasi dari Badan POM atau tidak.

3. Perkuatan Lintas Sektor di Bidang Obat Dan Makanan

Berbagai kegiatan diselenggarakan dalam rangka perkuatan lintas sektor, meliputi:

- a. Koordinasi dan bekerjasama dalam kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Lebaran, Natal dan Tahun Baru yang dilaksanakan di 4 kabupaten, dengan koordinator Dinas Kesehatan. Lintas sektor yang terkait, diantaranya Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan, Setda Kota/Kabupaten, Dinas Pangan dan Perkebunan, Kepolisian Resor setempat, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Komunikasi dan Informatika. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan bersama ke sarana retail tradisional maupun modern seperti pasar dan swalayan.
- b. Koordinasi pelaksanaan dan percepatan penyerapan anggaran Dana Alokasi Khusus Non Fisik T.A. 2020 bidang pangan dan kefarmasian dengan Dinas Kesehatan 4 kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas. Rencananya akan dilakukan kegiatan kolaborasi pengawasan obat dan makanan serta KIE yang melibatkan Dinas Kesehatan dan Loka POM di Kabupaten Banyumas dala rangka

percepatan anggaran dan efektivitas pengawasan obat dan makanan daerah. Selain itu, dilakukan juga pendampingan dan monitoring serta evaluasi DAK NF Farmasi dan Pangan dalam rangka percepatan pelaksanaan dan penyerapan anggaran DAK NF di Dinas Kesehatan.

4. Komunitas yang Diberdayakan

a. Terbentuknya Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di 4 (empat) kabupaten yang menjadi wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sudah dibentuk, berikut adalah Surat Keputusan Bupati di 4 Kabupaten tersebut diatas:

1. Surat Keputusan Bupati Banyumas Provinsi Jawa Tengah nomor 440/736 Tahun 2018 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Banyumas yang ditetapkan di Purwokerto tanggal 31 Desember 2018. Tim terdiri dari 21 Satuan Kerja Instansi pemerintah, salah satunya adalah Loka POM di Kabupaten Banyumas. Tim ini dikoordinir oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas.
2. Surat Keputusan Bupati Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah nomor 448/46 tahun 2019 tentang Pembentukan Tim Koordinasi dan Penunjukan Narasumber Kegiatan Pembinaan, Pengawasan Obat dan Makanan tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Banjarnegara yang ditetapkan di Banjarnegara tanggal 25 Januari 2019. Tim terdiri dari 14 Satuan kerja Instansi pemerintah, dan Loka POM di Kabupaten Banyumas sebagai Narasumber dalam Tim Koordinasi tersebut dan dikoordinir oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara.
3. Surat Keputusan Bupati Purbalingga Provinsi Jawa Tengah nomor 440/320 Tahun 2019 tentang Pembentukan satuan Tugas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal di kabupaten Purbalingga yang ditetapkan di Purbalingga tanggal 02 September 2019. Tim terdiri dari 32 Satuan kerja Instansi pemerintah dan dikoordinir oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga.
4. Surat Keputusan Surat Keputusan Bupati Cilacap Provinsi Jawa Tengah nomor 440/1358/16/Tahun 2019 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten yang ditetapkan di Cilacap tanggal 28 Oktober 2019.

Dengan terbentuknya Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di 4 kabupaten diharapkan memperkuat pengawasan obat dan makanan dalam peredaran sehingga mampu mengendalikan peredaran pangan yang tidak sesuai ketentuan ataupun yang mengandung bahan berbahaya.

b. Terbentuknya Surat Keputusan Rintisan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM)

1. Surat Keputusan Kwartir Cabang Banyumas Nomor 050 Tahun 2019 tentang Pembentukan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) Kwartir Cabang Banyumas pada tanggal 14 Agustus 2019. Pimpinan Rintisan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) Masa Bakti 2019-2024 terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Krida Pengujian Sederhana Obat dan Makanan, Krida Pemantauan Obat dan Makanan dan Krida Informasi Obat dan Makanan.
2. Surat Keputusan Kwartir Cabang Banjarnegara Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pembentukan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) Kwartir Cabang Banyumas pada tanggal 19 Agustus 2019. Pimpinan Rintisan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) Masa Bakti 2019-2024 terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Krida Pengujian Sederhana Obat dan Makanan, Krida Pemantauan Obat dan Makanan dan Krida Informasi Obat dan Makanan.
3. Surat Keputusan Kwartir Cabang Cilacap Nomor 065 Tahun 2019 tentang Pembentukan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) Kwartir Cabang Banyumas pada tanggal 21 Oktober 2019. Pimpinan Rintisan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) Masa Bakti 2019-2024 terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Krida Pengujian Sederhana Obat dan Makanan, Krida Pemantauan Obat dan Makanan dan Krida Informasi Obat dan Makanan.
4. Surat Keputusan Kwartir Cabang Banjarnegara Nomor 48 Tahun 2019 tentang Pembentukan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) Kwartir Cabang Banyumas pada tanggal 09 Oktober 2019. Pimpinan Rintisan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) Masa Bakti 2019-2024 terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Krida Pengujian Sederhana Obat dan Makanan, Krida Pemantauan Obat dan Makanan dan Krida Informasi Obat dan Makanan.

5. Pengukuran Survei Kepuasan Pelanggan

Survei Kepuasan Pelanggan/Masyarakat Tahun 2020 merupakan program berkelanjutan untuk mengetahui Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam menilai kualitas Pelayanan Publik pada tahun berjalan (Tahun 2020). Survei dilaksanakan sebagai implementasi pelaksanaan *Quality Management System* (QMS) ISO 9001: 2015 Badan POM Klausul 9.1.1 dan 9.1.2 tentang Kepuasan Pelanggan. Karena itulah tahapan pelaksanaannya mengacu kepada PerMenPAN No. 14/ 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat. Pengumpulan dan

pengolahan data dilakukan setiap Triwulan sekali yaitu pada TW I (Januari-Maret), TW II (April-Juni), TW III (Juli-September) dan TW IV (Oktober-Desember). Pada Triwulan I nilai Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 83,00, berdasarkan hasil tersebut Unit Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Banyumas termasuk kategori B dengan tingkat Kinerja Unit Pelayanan **“baik”**. Pada Triwulan II yaitu bulan April-Juni nilai Indeks Kepuasan Pelanggan mencapai 87,35 dan termasuk ke dalam kategori **“baik”**. Untuk Triwulan III bulan Juli-September nilai Indeks Kepuasan Pelanggan yaitu 86,89 dengan kategori **“baik”**. Adapun untuk Triwulan IV yaitu bulan Oktober-Desember 2020 nilai Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 90,20 mengalami peningkatan dibanding Triwulan sebelumnya, dengan begitu Unit Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Banyumas termasuk **kategori A** atau **“sangat baik”**. Dari data yang ada, masih banyak responden yang enggan menuliskan saran dan masukan ataupun tanggapan terhadap pelayanan publik yang mereka terima.

Sebanyak 25 responden menuliskan saran dan tanggapan mengapresiasi dan berterimakasih atas pelaksanaan proses layanan publik di Loka POM di Kabupaten Banyumas. Di masa mendatang pelayanan publik di lingkungan Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas diharapkan meningkat dari tahun ke tahun, sehingga pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat semakin baik, selain itu penilaian tersebut juga berperan dalam rangka mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Governance*.

6. Kegiatan Lain

a. Advokasi Lintas Sektor Dalam Rangka Perkuatan Pengawasan Obat dan Makanan

Dilaksanakan untuk meningkatkan kerjasama lintas sektor atau mengoptimalkan kemitraan agar program dan tugas Loka POM di Kabupaten Banyumas dapat disinergikan dengan kegiatan *stakeholder*. Loka POM di Kabupaten Banyumas aktif dalam kegiatan rapat pembahasan daerah di Kabupaten Banyumas.

b. Pelayanan Permintaan Narasumber Dari Instansi Lintas Sektor atau Institusi Pendidikan

Permintaan sebagai narasumber dari lintas sektor baik dari instansi pusat maupun dari instansi daerah pada tahun 2020 sejumlah 40 kali. Materi penyuluhan yang disampaikan mencakup komoditi Obat dan Makanan terkait Regulasi di bidang Obat dan Makanan, Obat dan Makanan Aman, Hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas, Cara Produksi Obat dan Makanan yang Baik (CPOMB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan sebagainya.

BAB IV

PENUTUP

A. PERMASALAHAN

INTERNAL

1. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang diberikan secara langsung oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas kepada masyarakat belum menjawab ekspektasi masyarakat, karena terbatasnya sumber daya, banyaknya isu di media sosial, dan kompleksitas masalah Obat dan Makanan yang beredar.
2. Semakin canggihnya sistem informasi dan teknologi menyebabkan pengungkapan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan semakin berat terutama penjualan produk ilegal melalui sistem *online*.
3. Personel PPNS Loka POM di Kabupaten Banyumas masih terbatas, yaitu hanya 1 orang. Sehingga proses penyidikan perkara obat dan makanan belum optimal.
4. Laporan masyarakat dalam bentuk surat / *whatsapp* / *e-mail* yang tidak lengkap, tanpa identitas pelapor sehingga tidak bisa ditelusur dan diklarifikasi, hal ini sangat mempengaruhi proses tindak lanjut laporan / pengaduan dan keberhasilan investigasi.

EKSTERNAL

1. Mutasi/perpindahan petugas pengawas farmasi dan makanan minuman pada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota terutama yang telah mendapat Pelatihan/Bimtek dari Badan POM menjadi salah satu penyebab kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak berjalan secara konsisten.
2. Kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk mematuhi peraturan perundang-undangan sehingga masih terdapat peredaran Obat dan Makanan termasuk iklannya yang tidak memenuhi ketentuan.

B. KESIMPULAN

1. Seluruh Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Banyumas meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian Obat dan Makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, optimalisasi laboratorium keliling, dan kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan.
2. Berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas yaitu sebanyak 58 sarana (selain PIRT), telah dilakukan pemeriksaan terhadap 20 sarana (34,48%). Dari 20 sarana produksi yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan di 10 sarana (17,24%). Secara umum penyimpangan disebabkan belum diterapkannya Cara Produksi yang Baik, penandaan/label TMK dan aspek *hygiene/sanitasi* kurang.

3. Dari 1898 sarana distribusi Obat dan Makanan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas, dilakukan pemeriksaan terhadap 126 sarana (6,64%). Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya penyimpangan pada 54 sarana (42,86%). Penyimpangan pada umumnya yaitu belum diterapkannya Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) pada sarana distribusi obat, ditemukan produk TIE, ditemukan kosmetika mengandung bahan berbahaya, ditemukan OT mengandung BKO (Bahan Kimia Obat) dan ditemukan produk kedaluarsa/rusak.
4. Pada tahun 2020 telah dilakukan sampling produk obat dan makanan yang beredar di *catchmen area* LOKA POM di Kabupaten Banyumas untuk kemudian dilakukan pengujian di Balai Besar POM di Semarang. Target sampel rutin DIPA sebesar 179 sampel dan terealisasi sebesar 179 sampel (100%) terdiri dari 37 sampel produk obat (20,67%), 60 sampel kosmetik (33,52%), 30 sampel obat tradisional (16,76%), 10 sampel suplemen kesehatan (5,59%), dan 42 sampel pangan (23,46%) dengan didapatkan hasil uji sampel TMS yaitu sampel pangan sebesar 9 sampel, produk obat tradisional sebanyak 17 sampel, suplemen kesehatan 2 sampel, kosmetik sebanyak 7 sampel, dan obat sebanyak 10 sampel.
5. Selama tahun 2020, LOKA POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan pengujian menggunakan *Rapid Test Kit* terhadap 4 parameter uji bahan berbahaya Formalin, Boraks, *Rhodamin-B*, dan *Methanyl Yellow* sebanyak 57 sampel dengan hasil sampel memenuhi syarat (MS) sebanyak 51 sampel (89,47%), sedangkan 6 sampel (10,53%) tidak memenuhi syarat (TMS) dengan rincian 1 sampel (16,67) positif mengandung *rhodamin-b* dan 5 sampel (83,33%) positif mengandung formalin. Tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap temuan tersebut adalah dengan melakukan pembinaan terhadap penyedia pangan tersebut (pedagang) dan pihak sekolah.
6. Pada Tahun 2020 dilakukan investigasi awal terhadap 6 kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, terdiri dari 1 kasus komoditi kosmetik (16,66%), 4 kasus komoditi Obat Tradisional (66,67), dan 1 kasus komoditi Obat (16,67%). Tindak lanjut dari 6 kasus yang ditangani, 2 kasus (43%) dilanjutkan dengan proses penyidikan (*Pro Justitia*) dan 4 kasus (57%) kasus ditindaklanjuti secara *Non Justitia*. Tindaklanjuti *NonJustitia* tersebut adalah berupa pengamanan, pemusnahan produk, surat peringatan atau membuat surat pernyataan. Proses penanganan suatu kasus ditindak lanjuti *Pro Justitia* atau *Non Justitia* melalui mekanisme gelar kasus.
7. Kegiatan pemberdayaan masyarakat / konsumen meliputi:
 - a. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) telah menerima pengaduan dan memberikan informasi kepada masyarakat sebanyak 806 pertanyaan / informasi.
 - b. *Talk show* dan pameran sebanyak 4 kali.
 - c. KIE bersama Pelaku Usaha dan Lintas Sektor sebanyak 3 kali dengan rincian kegiatan yaitu:

- Penyebaran Informasi dan Sosialisasi dengan tema “Peran Apoteker, SDM Unggul untuk Apotek Berdaya Saing” di Kabupaten Banyumas dengan peserta sebanyak 85 orang,
 - Penyebaran informasi dan sosialisasi dengan tema “Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB)” diselenggarakan secara daring dengan peserta sebanyak 100 orang, dan
 - Penyebaran informasi dan sosialisasi dengan tema “Registrasi Pangan Olahan (RPO) dalam Rangka Mendapatkan Izin Edar MD Badan POM” dengan peserta sebanyak 60 orang.
- d. Komunikasi Informasi Edukasi melalui media sosial diantaranya *instagram* dan *facebook*, *twitter*, *youtube*, *tiktok*, dan forum komunikasi dengan media.
- e. Edukasi melalui pameran dalam kegiatan Lomba Kwardcab Tergiat tahun 2020 tingkat Kwartir Daerah Jawa Tengah di Kabupaten Cilacap.
- f. Monitoring dan intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang dilakukan dengan cara memberikan Penyuluhan Keamanan Pangan Jajanan anak sekolah diantaranya yaitu:
- Penyuluhan keamanan PJAS di Kabupaten Banyumas dilakukan di SDN 01 Tambaknegara, Kecamatan Rawalo pada tanggal 20 Februari 2020 dengan peserta 50 siswa.
 - Penyuluhan keamanan PJAS di Kabupaten Banjarnegara dilakukan di SDN 04 Krandegan pada tanggal 19 Februari dan SD Muhammadiyah 01 Banjarnegara pada tanggal 19 Februari 2020.
 - Penyuluhan keamanan PJAS di Kabupaten Purbalingga dilakukan di SMPN 1 Kemangkong pada tanggal 18 Februari 2020 dan MIN 3 Purbalingga pada tanggal 18 Februari 2020.
 - Penyuluhan keamanan PJAS di Kabupaten Cilacap dilakukan di SDN 04 Tegalkamulyan pada tanggal 22 Januari 2020 dengan peserta 100 siswa dan SDN 01 Tegalkamulyan pada tanggal 22 Januari 2020 dengan peserta 100 siswa.
- g. Edukasi berupa *leaflet*, brosur, dan Poster yaitu berupa Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dengan penyebaran dan pemberian leaflet dan poster dilakukan pada kegiatan pembagian daging saat Hari Raya Idul Adha kepada masyarakat umum serta pada saat melaksanakan intensifikasi pangan menjelang Lebaran diberikan poster kepada pelaku usaha ritel moderen seperti swalayan dan toko-toko pangan.
- h. Sosialisasi aplikasi cek bpom di android pada berbagai kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Banyumas.

8. Perkuatan Lintas Sektor di Bidang Obat dan Makanan

- Koordinasi dan bekerjasama dalam kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Lebaran, Natal dan Tahun Baru yang dilaksanakan di 4 kabupaten, dengan koordinator Dinas Kesehatan. Lintas sektor yang terkait, diantaranya Dinas

Perdagangan, Dinas Kesehatan, Setda Kota / Kabupaten, Dinas Pangan dan Perkebunan, Kepolisian Resor setempat, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Komunikasi dan Informatika.

- Koordinasi pelaksanaan dan percepatan penyerapan anggaran Dana Alokasi Khusus Non Fisik T.A. 2020 bidang pangan dan kefarmasian dengan Dinas Kesehatan 4 kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas.

C. SARAN

Perlu dilakukan upaya-upaya agar pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas dapat lebih optimal, yaitu:

1. Meningkatkan koordinasi secara terstruktur dan berkesinambungan antara Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan Pemerintah Kabupaten untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Loka POM Banyumas dalam rangka implementasi Inpres No. 3/2017 dan Permendagri No. 41/2018.
2. Memberdayakan petugas pengawas di Kabupaten / Kota yang telah mengikuti pelatihan/bimtek sehingga dapat ikut membantu pengawasan Obat dan Makanan di wilayahnya.
3. Memanfaatkan media sosial secara optimal sebagai sarana mengenalkan tupoksi organisasi, penyebaran informasi mengenai peraturan perundangan-undangan serta penyampaian kegiatan pengawasan dan penyebaran *Public Warning* Badan POM.
4. Meningkatkan koordinasi dengan Tim CJS (*Criminal Justice System*) dalam kegiatan penindakan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan.
5. Menggunakan sistem informasi / olah data yang terintegrasi untuk semua bidang kegiatan di Loka POM di Kabupaten Banyumas.
6. Peningkatan kapasitas jaringan internet dan kendaraan dinas untuk menunjang pelaksanaan kegiatan rutin maupun kegiatan inovasi pelayanan publik.
7. Peningkatan kapasitas dan kompetensi petugas dalam pengawasan peredaran produk obat dan makanan melalui media *online* yang saat ini semakin marak.

LAMPIRAN

TABEL 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS								MS
							TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label/Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)	Total	
1	2	3	4	5	6	7=16+17	8	9	10	11	12	13	14	15=8+9+10+11+12+13+14	16
1	Obat	Targeted	sampel	11	12	12	0	0	0	1	0	0	0	1	11
		Random	sampel	25	25	25	0	0	0	8	0	1	0	9	16
2	Obat Tradisional	Targeted	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	sampel	30	30	30	0	0	0	16	1	0	0	17	13
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	sampel	10	10	10	0	0	0	1	0	1	0	2	8
4	Kosmetik	Targeted	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	1	0	1	6
		Random	sampel	53	53	53	0	0	0	2	3	0	0	5	48
5	Pangan	Targeted	sampel	36	36	32	-	-	-	-	9	-	-	9	23
		Random	sampel	6	6	6	-	-	-	-	-	-	-	0	6
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	sampel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		lainnya	sampel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL TARGETED			sampel	54	55	51	0	0	0	1	9	1	0	11	40
TOTAL RANDOM			sampel	124	124	124	0	0	0	27	4	2	0	33	91
TOTAL			sampel	178	179	175	0	0	0	28	13	3	0	44	131

TABEL 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Investigasi / Penyidikan	sampel	2	2	2	0
2	Obat Tradisional	Investigasi / Penyidikan	sampel	16	16	14	2
3	Suplemen Kesehatan	Investigasi / Penyidikan	sampel	1	1	0	1
4	Kosmetik / Alkes	Investigasi / Penyidikan	sampel	8	8	4	4
5	Pangan	Investigasi / Penyidikan	sampel	20	20	11	9
TOTAL			sampel	47	47	31	16

TABEL 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan *Rapid Test Kit*
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Pangan	sampel	57	57	6	51
TOTAL		sampel	57	57	6	51

TABEL 2A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
1	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
3	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Kabupaten Purbalingga	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	4	0	0	0

TABEL 2B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5=6+7+8	6	7	8	9	10=11+12	11	12	13
1	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5=6+7+8	6	7	8	9	10=11+12+13	11	12	13
1	Kabupaten Cilacap	sarana	8	4	1	3	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	3	2	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	13	7	3	4	0	0	0	0	0	0

TABEL 2C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
1	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 2D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	6	1	1	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	3	1	1	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0
TOTAL		sarana	9	2	2	0

TABEL 2E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Kab/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
1	Kabupaten Cilacap	sarana	5	1	0	1	713	1	1	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	19	7	2	5	154	5	0	5
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	5	3	2	1	137	2	0	2
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	3	1	0	1	551	0	0	0
Total			32	12	4	8	1555	8	1	7

TABEL 3A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Cilacap	sarana	1	0	0	0	137	5	1	4	21	2	0	2	1	1	1	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	39	6	5	1	164	5	3	2	45	0	0	0	1	1	1	0
3	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	72	5	0	5	5	1	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Purbalingga	sarana	5	1	1	0	58	8	3	5	0	0	0	0	1	1	0	1
TOTAL		sarana	45	7	6	1	431	23	7	16	71	3	0	3	4	4	3	1

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Cilacap	sarana	6	1	0	1	6	6	2	4	101	1	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	23	0	0	0	34	0	0	0	34	3	1	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjarnegara	sarana	6	0	0	0	22	1	0	1	22	4	2	2	0	0	0	0
4	Kabupaten Purbalingga	sarana	3	0	0	0	26	2	2	0	26	2	0	2	0	0	0	0
TOTAL		sarana	38	1	0	1	88	9	4	5	183	10	4	6	0	0	0	0

TABEL 3B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Cilacap	sarana	16	4	1	3	0	0	0	0	10	5	1	4	29	10	7	3
2	Kabupaten Banyumas	sarana	26	5	3	2	0	0	0	0	14	6	4	2	44	6	6	0
3	Kabupaten Banjarnegara	sarana	18	5	3	2	0	0	0	0	15	6	5	1	18	7	4	3
4	Kabupaten Purbalingga	sarana	8	4	0	4	0	0	0	0	18	6	4	2	26	7	5	2
TOTAL		sarana	68	18	7	11	0	0	0	0	57	23	14	9	117	30	22	8

TABEL 4A
Tindak Lanjut atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Februari	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Maret	0	3	2	0	0	5	0	0	1	0	0	1
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	1	0	0	1	2	0	1	0	0	0	1
7	Juli	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	2	0	2	1	5	5	5	1	4	5	20
9	September	19	12	2	9	10	52	15	4	1	4	9	33
10	Oktober	6	13	5	3	3	30	6	13	5	3	3	30
11	November	4	18	0	3	4	29	4	17	0	2	4	27
12	Desember	4	0	0	0	3	7	5	2	0	0	3	10
TOTAL		33	51	9	17	23	133	35	42	8	13	26	124

TABEL 4B
Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	14	0	0	0	1	15	13	0	0	0	1	14
2	Februari	3	0	0	0	2	5	3	0	0	0	0	3
3	Maret	2	3	0	0	1	6	2	1	0	0	1	4
4	April	11	0	0	0	0	11	11	0	0	0	0	11
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	1	1	0	0	0	2	1	1	0	0	0	2
7	Juli	13	2	0	2	2	19	5	1	0	1	0	7
8	Agustus	3	3	0	3	4	13	2	2	0	0	0	4
9	September	23	4	0	4	7	38	21	2	0	2	0	25
10	Oktober	3	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	1
11	November	15	1	0	0	0	16	18	1	0	0	0	19
12	Desember	4	0	0	0	2	6	7	1	0	3	2	13
TOTAL		92	14	0	9	19	134	84	9	0	6	4	103

TABEL 5
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Rekomendasi/sertifikasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	rekomendasi/sertifikat	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	rekomendasi/sertifikat	-
3	Rekomendasi/Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi/sertifikat	56
Total			56

TABEL 6
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	- Media Cetak	7	6	1	Evaluasi melalui SIPT
		- Media Elektronik	11	10	1	
		- Media Luar Ruang	7	5	2	
2	Obat Tradisional	- Media Cetak	63	16	47	
		- Media Elektronik	74	23	51	
		- Media Luar Ruang	3	0	3	
3	Suplemen Kesehatan	- Media Cetak	19	18	1	
		- Media Elektronik	33	8	25	
		- Media Luar Ruang	5	5	0	
4	Kosmetik	- Media Cetak	14	10	4	
		- Media Elektronik	0	0	0	
		- Media Sosial	75	48	27	
		- Media Luar Ruang	2	2	0	
5	Pangan	- Media Cetak	0	0	0	Tidak ada evaluasi dari Badan POM
		- Media Elektronik	59	43	16	
		- Media Luar Ruang	1	0	1	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
6	Rokok	- Media Cetak	10	5	5	Tidak ada evaluasi dari Badan POM
		- Media Penyiaran	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	80	59	20	
		- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
TOTAL			2606	1927	679	

TABEL 7
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5	6
1	Obat	38	29	9
2	Obat Tradisional	31	15	16
3	Suplemen Kesehatan	10	8	2
4	Kosmetik	81	58	23
5	Pangan	38	38	0
6	Rokok	37	22	15

TABEL 8
Data Rawan Kasus
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Purbalingga	Obat	Obat Kuat	Mengedarkan Obat TIE	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Pemesanan <i>Online</i>	Kabupaten Banyumas	-	Dijual di Toko
		Obat Tradisional	Samuralin kulit manggis , Akar jitu , Amurat, Super Kecet, kapsul spesial anti sakit gigi KSG, pandawa pegel linu dan asam urat	Mengedarkan OT BKO	-	-	Barang Dari Sales	Kabupaten Purbalingga	-	Dijual di Pasar
		Obat Tradisional	Samuralin kulit manggis, wantong, Osagi obat sakit gigi, Kapsul sakit gigi	Mengedarkan OT BKO	-	-	Barang Dari Sales	Kabupaten Purbalingga	-	Dijual di Pasar
		Obat	Trihexyphenidil Hcl, Tramadol	Obat TKK	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Pemesanan <i>Online</i>	Kabupaten Purbalingga	-	Dijual Secara Langsung Perorangan
		Obat	ATARAX Alprazolam Tablet 1 mg	Obat TKK	DKI Jakarta	-	Pemesanan <i>Online</i>	Kabupaten Purbalingga	-	Dijual Secara Langsung Perorangan
2	Kabupaten Banyumas	Obat	Obat Kuat	Mengedarkan Obat TIE	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Pemesanan <i>Online</i>	-	-	Dijual Secara <i>Online</i>
		Pangan	Gula Rafinasi	Mengedarkan Pangan TIE	-	-	-	Tegal	-	Dijual di Toko
		Obat Tradisional	Produk Jadi	Memproduksi dan Mengedarkan OT BKO	-	-	-	-	-	Dikirim Ke Luar Kota Dengan Ekspedisi
			Serbuk							
3	Kabupaten Cilacap	Obat	Obat Kuat	Mengedarkan Obat TIE	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Pemesanan <i>Online</i>	-		Dijual Di Toko Dan <i>Online</i>
		Pangan	Gula Rafinasi	Mengedarkan Pangan TIE	-	-	Mengambil Dari Pengepul	Kabupaten Cilacap	-	Dijual Di Pasar-Pasar
			Molase							
		Obat Tradisional	Jamu tawon liar	Memproduksi dan Mengedarkan OT BKO	-	-	Pemesanan BKO Secara <i>Online</i>	Kabupaten Purbalingga	-	Dijual Di Depot Jamu
		Obat Tradisional	Africa black ant , urat kuda , Grenk , Okura , Kopi Cleng , Xian Ling	Memproduksi dan Mengedarkan OT BKO	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Pemesanan <i>Online</i>	Luar Cilacap	-	Menggunakan Ekspedisi
		Obat Tradisional	Wantong , montalin , greeng jos kopi bapak	Memproduksi dan Mengedarkan OT BKO	Jawa Barat	Kabupaten Karawang	Pemesanan <i>Online</i>	Kabupaten Lampung dan Jakarta	-	Menggunakan Ekspedisi
		Obat Tradisional	ramuan dayak, beruang putih, jarak pagar	Memproduksi dan Mengedarkan OT BKO	Jawa Tengah	Kabupaten Cilacap	Beli Tepung Di Pasar dan BKO Pemesanan <i>Online</i>	Luar Kabupaten Cilacap	-	Menggunakan Ekspedisi
		Obat Tradisional	Qiantong, Yaosten BS, Menjangan, Montalinu, Samuraten	Memproduksi dan Mengedarkan OT BKO	-	-	Pemesanan <i>Online</i> Serbuk Bahan Kimia	Luar Kabupaten Cilacap	-	Menggunakan Ekspedisi
		Kosmetik	Hydriquinone Baby Face, Walet 2in1, Dr. Ginseng Cream, DR asli day and night, DR original pemutih, SP special uv whitening	Mengedarkan Kosmetik BB	DKI Jakarta	Jakarta Barat	Pemesanan <i>Online</i>	Kabupaten Cilacap	-	Dijual Di Pasar
4	Kabupaten Banjarnegara	Pangan	Gula Rafinasi	Mengedarkan Pangan TIE	Jawa Tengah	Kabupaten Banyumas	Mengambil Dari Pengepul	Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Banyumas	-	Dijual Secara Langsung
			Molase							
		Kosmetik	Night cream spc 5%, whitening day cream, AHA Cleanser merk Farma Beauty Care , masker rempah hitam, Serum Glowing	Mengedarkan Kosmetik BB	DKI Jakarta	Jakarta Barat	Pemesanan <i>Online</i>	Kabupaten Banjarnegara	-	Dijual Di Rumah Dan <i>Online</i>

TABEL 9
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Sidang	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Banyumas	Tahun 2020	3	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	-	1	-	-	-	-	1	-	-
2	Kabupaten Cilacap	Tahun 2020	9	2	1	-	-	-	1	-	Rp 567.525.100
		Carry Over	-								-
3	Kabupaten Purbalingga	Tahun 2020	5	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	-								
4	Kabupaten Banjarnegara	Tahun 2020	2	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	-								
TOTAL			19	3	1	0	0	0	2	0	Rp 567.525.100

TABEL 10
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15=3+4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14
1	Layanan informasi a)	100	61	103	64	30	71	66	62	48	51	66	41	763
2	Layanan pengaduan b)	1	5	0	2	3	1	0	4	3	0	1	3	23
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	1	4	0	1	4	1	1	2	5	0	0	3	22
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat (d) (termasuk pola baru)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KIE di Area <i>Car Free Day</i> (CFD), Pameran, Sosialisasi/launching Inovasi (e)	2	5	1	0	0	0	1	2	2	0	0	0	13
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial (f)	50	55	57	30	72	162	74	102	87	58	77	70	894
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	2	1	2	2	0	0	0	0	0	0	14	14	35
8	Sebagai Narasumber h)	2	4	2	0	0	1	2	0	1	0	1	0	13
9	KIE Pramuka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KIE media luar ruang/ <i>billboard</i> /baliho	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
TOTAL		158	135	165	100	109	236	144	172	146	109	159	132	1765

TABEL 11
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^{d)}	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Januari	Kabupaten Banyumas	1 KIE PJAS	2		200		Murid dan Guru SD	Dinkes, puskesmas dan SD	Nahriyati, Ana Yulia	5 Kunci keamanan PJAS, waspada thd 3 bahaya pada pangan, label pangan, dan cek klik	Cilacap	
		2 KIE WA Blast tentang Pembukaan Konsultasi di MPP	1	kali	∞	Orang	Masyarakat umum	Masyarakat umum		Materinya yaitu pengumuman pembukaan layanan di MPP Kabupaten Banyumas dan CEK KLIK		
		3 KIE Media Cetak di Harian Suara Merdeka dalam rangka ILM Loka POM Banyumas	1	kali	∞	Orang	Masyarakat umum	Masyarakat umum		Materinya yaitu pengumuman pembukaan layanan di MPP Kabupaten Banyumas dan CEK KLIK		
		4 SMS Broadcast tentang Iklan Layanan Masyarakat Loka POM Banyumas	1	kali	∞	Orang	Masyarakat umum	Masyarakat umum		Materinya yaitu pengumuman pembukaan layanan di MPP Kabupaten Banyumas dan CEK KLIK		
		5 Media sosial (lg, Tweet, FB, Youtube)	54				Masyarakat umum			Materi antara lain: 1. Pembukaan Loket Informasi di MPP Banyumas, 2. Senam bersama di Loka POM Banyumas, 3. 5 Kunci Keamanan, 4. Kuis dalam rangka HUT Badan POM, 5. Hari Gizi Nasional, 6. PJAS, dan 7. PKP		IG: 51, Facebook: 51, Youtube: 0, Berita Aktual: 3
Februari	Kabupaten Banyumas	1 KIE Langsung	1		85		APJ apotek	Dinas Kesehatan Kab. Banyumas, IAI PC Banyumas	Nahriyati, S. Farm., Apt., Khafidz Nazrudin, S. Farm., Apt., Andina Padmaningrum, S. Si., Apt.	Regulasi Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian beserta Pengawasannya, Peran Dinkes dalam Rangka Perizinan dan Pengawasan di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Peran Apoteker, SDM Unggul Untuk Apotek Berdaya Saing	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banjarnegara	
		2 KIE PJAS	5		500		Murid dan Guru SD	Dinkes, puskesmas dan SD	Nahriyati, Eka Wahyuni	5 Kunci keamanan PJAS, waspada thd 3 bahaya pada pangan, label pangan, dan cek klik	Banyumas	
		3 Media sosial (lg, Tweet, FB)	66							Materi antara lain: 1. IKM per September-Desember 2019, 2. Penelusuran Telur Asin Diduga Palsu, 3. Hari Pekerja Nasional, 4. Senam Kebugaran Hari Jadi Kabupaten Banyumas		IG: 53, Facebook: 53, Youtube: 2, Berita Aktual: 11
Maret	Kabupaten Banyumas	1 Media sosial (lg, Twet, FB)	59							Materi antara lain: 1. Cuci Tangan yang benar menggunakan bahasa banyumas, 2. infografis covid-19, 3. Hari down syndrome sedunia, 3. CEK KLIK, 4. Konsultasi Semi Elektronik, 5. Pameran di Lomba kwarcab Tingkat Kwarda Jateng		IG: 58, Facebook: 58, Youtube: 1, Berita Aktual: 0
		2 KIE Pameran SAKA POM	59	kali	∞	Orang	Masyarakat	Masyarakat		Materi antara lain: 1. Cuci Tangan yang benar menggunakan bahasa banyumas, 2. infografis covid-19, 3. Hari down syndrome sedunia, 3. CEK KLIK, 4. Konsultasi Semi Elektronik, 5. Pameran di Lomba kwarcab Tingkat Kwarda Jateng		IG: 58, Facebook: 58, Youtube: 1, Berita Aktual: 0
		3 KIE SAKA POM pada Lomba Kwarcab Tergiat Tahun 2020 Tingkat Kwarda	1	kali	100	orang	Pramuka	SAKA Kab. Cilacap	Siska Indriarsih, Awalita Citra	Pengujian rapid test, leaflet CEK KLIK	Kwarcab Cilacap	
		4 KIE Media Luar Ruang melalui videotron	1	kali	∞	Orang	Masyarakat umum	Masyarakat Umum		Materi antara lain: Cek KLIK, Cek BPOM, Cerdas Memilih Obat dan Makanan Aman	Alun-alun Kabupaten Banyumas	
		5 KIE Ritel (50 Poster A3 dan 50 wobler A5)	8	Tahap	32	Lokasi	Ritel Supermarket, Konsumen, dan Umum	Dinas Kesehatan dan Dinas Pangan dan Perkebunan	Suliyanto, Gaung R., Albert C., Happy H., Siska I., Catur N. S., Awalita C., Putri C. A., Srijiyono N., Niar D. S.	Cek KLIK dan Tips Pencegahan COVID-19	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara	Intensifikasi Pangan Ramadhan dan Idul Fitri 1441 H
		6 KIE Media Elektronik	1	kali	∞	Masyarakat umum	Masyarakat Umum		Materi antara lain: Cek KLIK, Cek BPOM, Cerdas Memilih Obat dan Makanan Aman	Satelit TV		
		7 SMS Broadcast tentang pencegahan covid	1	kali	7000	Masyarakat umum	Masyarakat Umum		Materi yaitu pencegahan covid dengan rajin mencuci tangan dan Cek BPOM			

TABEL 11 (Lanjutan 1)

Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)	FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^{d)}	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan	
April	Kabupaten Banyumas	1 Media sosial (Ig, Tweet, FB)	116					Materi antara lain: 1. Menu buka puasa sehat, 2. Pembatasan konsumsi GGL, 3. Tips Buka Puasa Cegah Hipertensi, 4. Tim Minum 8 Gelas Sehari di Bulan Puasa, 5. The Mask and Ripped The Ticket Challenge , 6. Panduan Pemenuhan Gizi Seimbang,FAQ COVID-19		IG: 102, Facebook: 102, Youtube: 10, Berita Aktual: 4	
Mei	Kabupaten Banyumas	1 KIE Media Massa	3			Masyarakat umum	BMS TV, Satelit TV	Intensifikasi Pengawasan Pangan Selama Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 2020	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banjarnegara		
		2 KIE Lainnya (Medsos)	72			Masyarakat umum		1. 63 infografis di instagram dan facebook 2. 9 berita aktual di web bpom			
		3 KIE Ritel	15			Swalayan, masyarakat	Dinkes, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian,	leaflet cek klik dan tips cegah penyebaran covid-19	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banjarnegara		
Juni	Kabupaten Banyumas	1 KIE Ritel	8			Swalayan, masyarakat Umum		Siska I, Eka W, Elok A, Gaung R, Niar D, Awalita C	leaflet cek klik dan tips cegah penyebaran covid-19	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banjarnegara	
		2 KIE Medsos (Twitter, IG, Facebook, Tiktok, Youtube)	88			Masyarakat umum			Materi a.l. : 1. Pencegahan COVID-19 bagi pekerja di Era New Normal 2.Hari Lingkungan Hidup Sedunia 3. Selamat Hari Keamanan Pangan Dunia 4.Kuis Keamanan Pangan 5. Selamat Hari Laut Sedunia 6. 5 Kunci Keamanan Pangan 7. New Normal Check		Twitter: 17. IG: 69. Facebook: 69. Tiktok: 2. Youtube: 5
Juli	Kabupaten Banyumas	1 KIE CRPB	1		100	Swalayan, Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian	Suliyanto, S.H., M.H., Winanto, S.Si, Apt	1. Keamanan Pangan 2. Cek KLIK 3. Cara Ritel Pangan Yang Baik	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banjarnegara	Kab Banyumas, Cilacap, Purbalingga, Banjarnegara
		2 KIE Medsos (Twitter, IG, Facebook, Tiktok, Youtube)	74			Masyarakat umum			Materi a.l: 1. Info Regulasi PerBPOM 11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tatalaksana Registrasi Suplemen Kesehatan 2. Penjelasan tentang Air Mineral yang diberitakan Tidak Aman Dikonsumsi Karena Mengandung Zat Besi 3. Vitamin untuk Tubuh 4. Gunakan Masker Dengan Benar	Webinar via Zoom	Twitter: 11. IG: 30. Facebook: 30. Youtube: 3
Agustus	Kabupaten Banyumas	1 KIE Idul Adha	1		100	orang	Masyarakat umum	Ana Yulia, S.Si., Siska Indriarsih, S.TP., Eka Wahyuni, S.KM.	KIE dengan pembagian leaflet tips menyimpan daging kurban, Cek KLIK dan cuci tangan	Banyumas	Pembagian brosur
		2 Inovasi Pelayanan Publik	1		15	orang	Pelaku Usaha Gula dan DKK Banyumas	Ana Yulia, S.Si., Siska Indriarsih, S.TP.	Konsultasi terkait obat dan makanan aman	Banyumas	Layanan Informasi
		3 Media sosial (Ig, Tweet, FB, Youtube, berita Aktual)	102			tidak terdata	Masyarakat umum		Materi antara lain: Tips keamanan pangan menyimpan daging kurban, penjelasan Badan POM mengenai isu produk herbal yang dapat menyembuhkan pasien COVID-19, Kampanye Penerapan Protokol Kesehatan pada Label dan Iklan Obat dan Makanan dalam rangka Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan, dll		IG: 37, Facebook: 37, Youtube: 4, Berita Aktual: 3, Twitter: 20

TABEL 11 (Lanjutan 2)

Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^{d)}	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
September	Kabupaten Banyumas	1 KIE Sosialisasi Registrasi Pangan	1	kali	60	orang	Pelaku Usaha, Dinas Kesehatan		Sulianto, SH.MH ; Siska Indriarsih, STP; Ana Yulia, S.Si; Eka Wahyuni, S.K.M.	Pemberian materi: <i>Persyaratan PSB Loka POM di Kabupaten Banyumas dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik; Tata Cara Registrasi Akun Perusahaan RPO; Tata Cara Registrasi Produk; Label Pangan</i>	Kabupaten Banyumas	
		2 Inovasi MAS LAKON berupa Layanan Sistem Informasi Server melalui WA	1	kali		tidak terdata			Ana Yulia, S.Si .	Layanan Informasi konsumen terkait Informasi Terkini Obat dan Makanan seperti Publik Warning BPOM, Kegiatan Loka POM Banyumas dan Hari Penting	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara	Dilakukan Senin s/d Jum'at mulai tanggal 10 September 2020
		3 Media sosial (Iq, Twitter, FB, Youtube, berita Aktual, Tiktok)	87	kali		tidak terdata			Siska Indriarsih, STP; Ana Yulia, S.Si; Eka Wahyuni, S.K.M.	Materi diantaranya: <i>Ojo Lali Nganggo Masker; Batasi konsumsi garam, gula, dan lemak; Pangan aman bebas dari 3 cemaran; Baca label; Cek KLIK; Pencarian vaksin COVID-19; Patroli Siber BPOM, dll</i>	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara	IG: 34, Fb: 34, Youtube: 3, Twitter: 12, Berita Aktual: 3, Tiktok:1
Oktober	Kabupaten Banyumas	1 Media sosial (Iq, Twitter, FB, Youtube, berita Aktual)	60	kali		tidak terdata			Siska Indriarsih, STP; Ana Yulia, S.Si; Eka Wahyuni, S.K.M.	Materi diantaranya: <i>Isi Piringku Sekali Makan Ala BPOM, Weiner Series STOP Kosmetik Bermerkuri, IKM TW III Loka POM di Kabupaten Banyumas, EUA Badan POM, E-Pulic Warning OTSK</i>	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara	IG: 19, Fb: 19, Youtube: 1, Twitter: 19, Berita Aktual: 2
		2 KIE leaflet dan gimmick	2	kali	20	orang	Masyarakat Umum		Suliyanto, S.H., M.H., Ana Yulia, S.Si., Siska Indriarsih, S.TP., Gaung Rangatama, S.TP.	Pembagian leaflet CEK KLIK, Loka POM Banyumas, Cuci Tangan, dan Gimmick Pangan Fortifikasi dari Direktorat Pengawasan Pangan Resiko Tinggi dan Teknologi Baru	Kabupaten Cilacap	
		3 Inovasi MAS LAKON berupa Layanan Sistem Informasi Server melalui WA	1	kali		tidak terdata					Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara	Dilakukan Senin s/d Jum'at mulai tanggal 10 September 2020
November	Kabupaten Banyumas	1 Media sosial (Iq, Twitter, FB, Youtube, berita Aktual)	78	kali		tidak terdata			Siska Indriarsih, STP; Ana Yulia, S.Si; Eka Wahyuni, S.K.M.	Materi diantaranya: <i>Mengenal Obat Kedaluwarsa, Fungsi tanggal Kedaluwarsa, E-book Keamanan Pangan Badan POM, Pangan Olahan yang tidak Wajib memiliki Izin Edar, Hari Kesehatan Nasional, Hari Diabetes Sedunia</i>	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara	IG: 24, Fb: 24, Youtube: 5, Twitter: 24, Berita Aktual: 1
		2 KIE leaflet dan gimmick	1	kali	15	orang	Masyarakat Umum		Ana Yulia, S.Si., Elok Atiqoh, S.Farm., Apt.	Pembagian leaflet Cek KLIK, Cuci Tangan, Tabir Surya dan Gimmick Pangan Fortifikasi dari Direktorat Pengawasan Pangan Resiko Tinggi dan Teknologi Baru	Kabupaten Cilacap	
		3 Inovasi MAS LAKON berupa Layanan Sistem Informasi Server melalui WA	14	kali		tidak terdata			Ana Yulia, S.Si .	Sosialisasi 3M, Hari Diabetes Internasional, Hari Anak Nasional, Pencabutan Emergency Use Authorization (EUA) Hidroksiklorokuin dan Klorokuin untuk Pengobatan COVID-19, Hari Guru Nasional	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara	Dilakukan Senin s/d Jum'at mulai tanggal 10 September 2020

TABEL 11 (Lanjutan 3)

Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER ^{d)}	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
Desember	Kabupaten Banyumas	1 Media sosial (Iq, Twitter, FB, Youtube, berita Aktual)	95	kali		tidak terdata			Siska Indriarsih, STP; Ana Yulia, S.Si; Eka Wahyuni, S.K.M.	Materi diantaranya: Quiz Pangan Edisi Nataru, Hari Anti Korupsi, Hari Bela Negara, Klarifikasi dan Peringatan Penipuan via SMS, Pembukaan Loker PPNNP Loka Banyumas, dan Peluncuran Farmakope Edisi VI)	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara	IG: 30, Fb: 30, Youtube: 3, Twitter: 30, Berita Aktual: 2
		2 KIE leaflet dan gimmick	2	kali	15	orang	Masyarakat Umum		Siska Indriarsih, S.TP., Ana Yulia, S.Si., Sriajiyono Nugroho, S.Farm., Apt., M.Sc., Happy Hapsari, S.H.	Pembagian leaflet Cek KLIK, Cuci Tangan, Tabir Surya dan Gimmick Pangan Fortifikasi dari Direktorat Pengawasan Pangan Resiko Tinggi dan Teknologi Baru	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Banjarnegara	
		3 Inovasi MAS LAKON berupa Layanan Sistem Informasi Server melalui WA	14	kali		tidak terdata			Ana Yulia, S.Si.	Materi diantaranya: Quiz Pangan Edisi Nataru, Hari Anti Korupsi, Hari Bela Negara, Klarifikasi dan Peringatan Penipuan via SMS, Pembukaan Loker PPNNP Loka Banyumas, dan Peluncuran Farmakope Edisi VI)	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara	Dilakukan Senin s/d Jum'at mulai tanggal 10 September 2020
		4 KIE Media Luar Ruang (Baliho)	1	kali		tidak terdata	Masyarakat Umum		Siska Indriarsih, STP; Ana Yulia, S.Si; Eka Wahyuni, S.K.M.	Materi diantaranya: Cek KLIK, 3M, Natal dan Tahun Baru	Kabupaten Banyumas	8 Desember 2020-8 Januari 2021
		5 KIE Ritel (50 Poster A3)	5	Tahap	50	Lokasi	Ritel Supermarket, Konsumen, dan Umum	Dinas Kesehatan dan Dinas Pangan dan Perkebunan	Suliyanto, Gaung R., Albert C., Happy H., Siska I., Catur N. S., Awalita C., Putri C. A., Sriajiyono N., Niar D. S., Ana Yulia	Cek KLIK dan Tips Pencegahan COVID-19	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara	Intensifikasi Pangan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021
Total			1.104									

TABEL 12A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Bulan	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	1	1	1	100	100	1,00
2	Februari	4	5	0,8	61	61	1,00
3	Maret	0	0	0	103	103	1,00
4	April	1	2	0,5	64	64	1,00
5	Mei	4	3	1,25	30	30	1,00
6	Juni	1	1	1	71	71	1,00
7	Juli	1	0	1	66	66	1,00
8	Agustus	2	4	0,5	62	62	1,00
9	September	5	3	1,66	48	48	1,00
10	Oktober	0	0	0	51	51	1,00
11	November	0	1	0	66	66	1,00
12	Desember	3	3	1	41	41	1,00
TOTAL		14	14	1,00	1137	1137	1,00

TABEL 12B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	0	0	0,00	0	0	0,00
2	Februari	0	0	0,00	0	0	0,00
3	Maret	0	0	0,00	0	0	0,00
4	April	0	1	0,00	0	0	0,00
5	Mei	0	2	0,00	0	0	0,00
6	Juni	3	0	3,00	0	0	0,00
7	Juli	0	0	0,00	0	0	0,00
8	Agustus	0	0	0,00	0	0	0,00
9	September	0	0	0,00	0	0	0,00
10	Oktober	0	0	0,00	0	0	0,00
11	November	1	1	1,00	0	0	0,00
12	Desember	0	0	0,00	0	0	0,00
TOTAL		4	4	4,00	0	0	0,00

TABEL 13
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	8	8	9	6	2	2	1	0	1	0	0	3	40
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
3	Karyawan	15	23	14	41	24	12	21	13	23	12	13	23	234
4	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar / mahasiswa	7	7	2	13	6	2	7	4	5	4	6	4	67
7	Pelaku Usaha	62	52	33	22	10	12	30	46	30	31	25	33	386
8	Sarjana Hukum	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
9	Umum	7	7	5	18	22	5	9	2	7	4	3	4	93
10	Wartawan	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
11	Ibu Rumah Tangga	16	3	3	3	0	0	3	0	0	0	4	0	32
TOTAL		116	101	66	103	66	33	72	66	66	51	51	67	858

TABEL 14
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	E-mail	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	3
2	Fax	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	langsung	43	44	14	8	2	20	27	19	21	20	15	13	246
4	Surat	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5	Telepon	24	7	14	9	4	4	4	6	5	0	8	2	87
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	2	0	4	0	0	3	2	0	2	31	1	2	47
8	Whatsapp	32	13	68	44	27	41	32	37	23	0	41	27	385
9	Kotak Saran	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Aplikasi Lain	0	2	2	5	0	3	0	4	0	0	0	0	16
TOTAL		101	66	103	66	33	72	66	66	51	51	67	44	786

TABEL 15
 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Banyumas	298	298	2693
2	Kabupaten Cilacap	499	357	611
3	Kabupaten Purbalingga	172	158	182
4	Kabupaten Banjarnegara	393	380	1017
TOTAL		1362	1193	4503

TABEL 16A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Makanan Siap Saji	0	0	0
TOTAL		223	321	0

TABEL 16B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
TOTAL		0	0	0

TABEL 16C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Kabupaten / Kota	Penyebab									Total
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Bahan Kimia Rumah Tangga	Pestisida	Binatang	
1	2	3	4	5	6	7	8				9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 16D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Tahun 2020	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Adal/ Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
N I H I L															

TABEL 17
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	1	0	0	1
2	Kabupaten Cilacap	0	0	0	2	0	0	2
3	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	1	1	0	2
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	2	0	0	2
TOTAL		0	0	0	6	1	0	7

TABEL 18
Waktu Keterjangkauan ke Wilayah Pengawasan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh
1	2	3	4
1	Kabupaten Banyumas	jam	1
2	Kabupaten Cilacap	jam	3
3	Kabupaten Purbalingga	jam	1,5
4	Kabupaten Banjarnegara	jam	2,5

TABEL 19
Jumlah Penduduk
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Kabupaten / Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Cilacap	jiwa	1 719 504
2	Kabupaten Banyumas	jiwa	1 679 124
3	Kabupaten Purbalingga	jiwa	925 193
4	Kabupaten Banjarnegara	jiwa	918 219
Total		jiwa	5 242 040

TABEL 20
Sarana dan Prasarana
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Lemari Besi / Metal	Unit	5
2	Lemari Kayu	Unit	2
3	Papan Visual / Papan Nama	Unit	4
4	Mesin Absensi	Buah	1
5	Laser Pointer	Buah	1
6	LCD <i>Projector</i> / Infocus	Buah	1
7	<i>Focusing Screen</i> / Layar LCD <i>Projector</i>	Buah	1
8	Alat Kantor Lainnya	Buah	3
9	Meja Kerja Kayu	Buah	18
10	Kursi Besi / Metal	Buah	55
11	Sice	Buah	1
12	Meja Rapat	Buah	6
13	Meja Resepsionis	Buah	2
14	Lemari Es	Buah	3
15	A.C. Split	Buah	5
16	<i>Portable Air Conditioner</i> (Alat Pendingin)	Buah	2
17	Televisi	Buah	2
18	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (<i>Home Use</i>))	Buah	1
19	<i>Unit Power Supply</i>	Buah	6
20	Tiang Bendera	Buah	1
21	Lampu	Buah	2
22	Camera Digital	Buah	1
23	<i>Faximile</i>	Buah	1
24	<i>Wireless Amplifier</i>	Buah	1
25	Generator Set (<i>Lab Scale</i>)	Buah	1
26	P.C Unit	Buah	16
27	Laptop	Buah	3
28	Printer	Buah	13
29	Candi / Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	Buah	1

TABEL 21
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Sumber Daya Manuasia	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
TOTAL			16

TABEL 22
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
 Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan															Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
2	Staf/ Kelompok Jabatan Fungsional	0	0	8	6	1	1	1	2	1	1	1	1	1	24	0	48
TOTAL		0	0	9	6	1	1	1	2	1	1	1	1	1	25	0	50

TABEL 23
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1

TABEL 24
Kerja Sama
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bupati Banyumas	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Penyusunan Rencana Kerja Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Persetujuan/penolakan Rencana Kerja Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan			Efektif
2	Sekretaris Daerah Kabupaten Banyumas	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Pelaporan rekomendasi hasil evaluasi dan pengawasan kepada Bupati untuk ditindaklanjuti	Mengakomodasi hasil persetujuan/penolakan Bupati terhadap rekomendasi hasil evaluasi dan pengawasan untuk ditindaklanjuti			Efektif
3	Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas	2019	2024	Kerjasama Koordinasi dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Bidang Pembinaan, Pengawasan Obat dan Makanan	Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Melakukan koordinasi terkait pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya Melakukan koordinasi terkait kegiatan pemantauan dan pembinaan disarana produksi dan distribusi obat dan makanan minuman	Memberikan bahan keterangan terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Melakukan pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya Melakukan kegiatan pemantauan dan pembinaan disarana produksi dan distribusi obat dan makanan minuman			Efektif Efektif Efektif
4	Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
5	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
6	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
7	Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
8	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
9	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan koordinasi upaya pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan	Berkoordinasi dengan Loka POM Banyumas terkait pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan			Efektif

TABEL 24 (Lanjutan 1)
Kerja Sama
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
10	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyumas	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan koordinasi upaya pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan	Menindaklanjuti upaya pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan dan pengamanan pelaku serta barang bukti			Efektif
11	Kejaksaan Negeri Banyumas dan Kejaksaan Negeri Purwokerto	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Koordinasi penindakan pelaku pelanggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan	Tuntutan atas pelanggaran lebih maksimal			Efektif
12	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Banyumas	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Majelis Pembimbing dan Pimpinan Rintisan Satuan Karya Pramuka Osadhanna Paritrana / Osadhanna Parasraya / Paritrana Osadhanna / Parasraya Osadhannadi	Melakukan penyuluhan dan sosialisasi bagaimana memilih obat dan makanan yang aman kepada sesama pelajar di Sekolah	Membentuk kader pelajar yang sadar obat dan pangan yang aman	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2019	Efektif
13	Bupati Purbalingga	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Penyusunan Rencana, Program dan Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dalam dokumen perencanaan daerah	Persetujuan/penolakan Rencana, Program dan Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dalam dokumen perencanaan daerah			Efektif
14	Sekretariat Daerah Kabupaten Purbalingga	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Pelaporan rekomendasi hasil evaluasi dan pengawasan kepada Bupati untuk ditindaklanjuti	Mengakomodasi hasil persetujuan/penolakan Bupati terhadap rekomendasi hasil evaluasi dan pengawasan untuk ditindaklanjuti			Efektif
15	Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	2019	2024	Kerjasama Koordinasi dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Bidang Pembinaan, Pengawasan Obat dan Makanan	Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	Memberikan bahan keterangan terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan			Efektif
					Melakukan koordinasi terkait pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya	Melakukan pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya			Efektif
					Melakukan koordinasi terkait pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman	Melakukan kegiatan pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman			Efektif
					Melakukan koordinasi terkait hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	Mengakomodasi pelaporan hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga			Efektif
16	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Purbalingga	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
17	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Purbalingga	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
18	Dinas Pertanian Kabupaten Purbalingga	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
19	Dinas Perikanan dan Kehutanan Pangan Kabupaten Purbalingga	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif

TABEL 24 (Lanjutan 2)
Kerja Sama
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
20	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Purbalingga	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan koordinasi upaya pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan	Menindaklanjuti upaya pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan dan pengamanan pelaku serta barang bukti			Efektif
21	Kejaksaan Negeri Purbalingga	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Koordinasi penindakan pelaku pelanggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan	Tuntutan atas pelanggaran lebih maksimal			Efektif
22	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kabupaten Purbalingga	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Pembentukan Rintisan Satuan Karya Osadhana Parasraya	Melakukan penyuluhan dan sosialisasi bagaimana memilih obat dan makanan yang aman kepada sesama pelajar di Sekolah	Membentuk kader pelajar yang sadar obat dan pangan yang aman	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2019	Efektif
23	Bupati Banjarnegara	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Penyusunan Rencana Kerja Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Persetujuan/penolakan Rencana Kerja Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan			Efektif
24	Sekretariat Kabupaten Banjarnegara	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Pelaporan rekomendasi hasil evaluasi dan pengawasan kepada Bupati untuk ditindaklanjuti	Mengakomodasi hasil persetujuan/penolakan Bupati terhadap rekomendasi hasil evaluasi dan pengawasan untuk ditindaklanjuti			Efektif
25	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	Memberikan bahan keterangan terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan			Efektif
					Melakukan koordinasi terkait pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya	Melakukan pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya			Efektif
					Melakukan koordinasi terkait pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman	Melakukan kegiatan pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman			Efektif
26	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Mengakomodasi laporan hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan		Efektif
27	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banjarnegara	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
28	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banjarnegara	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan koordinasi upaya pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan	Menindaklanjuti upaya pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan dan pengamanan pelaku serta barang bukti			Efektif
29	Kejaksaan Negeri Banjarnegara	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Koordinasi penindakan pelaku pelanggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan	Tuntutan atas pelanggaran lebih maksimal			Efektif
30	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kabupaten Banjarnegara	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Majelis Pembimbing dan Pimpinan Rintisan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan Kwartir Cabang Kabupaten Banjarnegara	Melakukan penyuluhan dan sosialisasi bagaimana memilih obat dan makanan yang aman kepada sesama pelajar di Sekolah	Membentuk kader pelajar yang sadar obat dan pangan yang aman	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2019	Efektif
31	Bupati Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Penyusunan Rencana Kerja Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Persetujuan/penolakan Rencana Kerja Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan			Efektif
					Penyusunan Rencana koordinasi dengan Perangkat Daerah terkait pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya	Persetujuan/penolakan rencana koordinasi dengan Perangkat Daerah terkait pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya			Efektif

TABEL 24 (Lanjutan 3)
Kerja Sama
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
32	Sekretariat Daerah Kabupaten Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Pelaporan rekomendasi hasil evaluasi dan pengawasan kepada Bupati untuk ditindaklanjuti	Mengakomodasi hasil persetujuan/penolakan Bupati terhadap rekomendasi hasil evaluasi dan pengawasan untuk ditindaklanjuti			Efektif
33	Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	Memberikan bahan keterangan terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan			Efektif
34	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
35	Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap	2019	2024	Kerjasama Koordinasi dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Bidang Pembinaan, Pengawasan Obat dan Makanan	Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	Memberikan bahan keterangan terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan			Efektif
36	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
37	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
38	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
39	Pelabuhan Kelas II Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
40	Dinas Pertanian Kabupaten Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
41	Dinas Pangan dan Perkebunan Kabupaten Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan			Efektif
42	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan koordinasi upaya pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan	Berkoordinasi dengan Loka POM Banyumas terkait pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan			Efektif
43	Polres Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan koordinasi upaya pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan	Menindaklanjuti upaya pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan dan pengamanan pelaku serta barang bukti			Efektif
44	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melakukan koordinasi upaya pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan	Menindaklanjuti upaya pengawasan dan penegakan hukum terutama obat, makanan dan bahan berbahaya yang disalahgunakan			Efektif

TABEL 24 (Lanjutan 4)
Kerja Sama
UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2020

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
45	Kejaksaaan Negeri Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Koordinasi penindakan pelaku pelanggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan	Tuntutan atas pelanggaran lebih maksimal			Efektif
46	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang 1101 Cilacap	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Majelis Pembimbing dan Pengurus Rintisan Satuan Karya Parasraya Osadhanna Kwartir Cabang 1101 Cilacap	Melakukan penyuluhan dan sosialisasi bagaimana memilih obat dan makanan yang aman kepada sesama pelajar di Sekolah	Terbentuk kader pelajar yang sadar obat dan pangan yang aman	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2019	Efektif
47	Unit Pendidikan Wilayah X Provinsi Jawa Tengah	2019	2024	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Mampu menjangkau masyarakat dan pelaku usaha secara luas dalam menyadarkan dari bahaya obat dan makanan yang ilegal		Efektif
48	Organisasi Profesi	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Perkuatan peran profesi anggotanya	Memberikan masukan pelaksanaan pengawasan obat dan makanan			Efektif
49	Pelaku Usaha	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Memperoleh kepastian pelayanan publik yang baik	Mematuhi ketentuan dalam program pelayanan publik Obat dan Makanan			Efektif
50	Akademisi	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Kerja sama penelitian	Narasumber, hasil penelitian, dan SDM yang kompeten			Efektif
51	Lembaga Swadaya Masyarakat	2019	2024	Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Melindungi masyarakat	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan			Efektif
52	Masyarakat	2018 - selamanya		Mendukung Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Mendapatkan jaminan Obat dan Makanan yang aman	Memberikan masukan terhadap kinerja Loka POM di Kabupaten Banyumas			Efektif

TABEL 25

**Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai Besar POM di
Semarang
Tahun 2020**

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak			Fiskal Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana	% Tanggungan	No Tgl PHD (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal				Nilai		
1	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
		Baya Paket Penyempitan Informasi dan Layanan Mesyarakat "Ayo Cek Klik Sebelum Belanja" pada Media Elektronik Buletin	1 Paket	Penunjukan langsung	31.65.088.002.061.A.522191	Rp23.698.000		8 April 2020					Satelit TV		100%	003.07.14327620 20	17/04/2020	Rp3.500.000	20134130001840.00	20/04/2020	Rp3.500.000		Rp4.000.000			
	2	Pengadaan Pengetahuan Covid-19	1 Paket	Penunjukan langsung	31.65.088.002.061.A.522191	Rp23.698.000		8 April 2020					CV Genika		100%	003.07.14327620 20	18/05/2020	Rp4.000.000	20134130002241.00	20/05/2020	Rp4.000.000		Rp4.500.000			
	3	Belanja Kebutuhan Pencetakan	50 pcs	Penunjukan langsung	31.65.012.052.6.521111	Rp10.515.000		21 April 2020					CV Alensi Hidama, Banjarnegara		100%	003.07.14327620 20	27/04/2020	Rp4.485.181	201341302005387.00	29-04/2020	Rp4.485.181		Rp5.020.000			
	4	Pengadaan APD	1 pc	Penunjukan langsung	31.65.951.052.B.532111	Rp84.834.000		27 April 2020					Apotek Dita Putra		100%	003.07.14327620 20	28/04/2020	Rp1.227.273	201341302005388.00	29/04/2020	Rp1.227.273		Rp1.350.000			
	5	Belanja Kebutuhan Pencetakan		Penunjukan langsung	31.65.012.052.6.521111	Rp10.515.000		28 April 2020					CV Alensi Hidama, Banjarnegara		100%	003.08/14327620 20	04/05/2020	Rp630.000	201341302005532.00	05/05/2020	Rp630.000		Rp630.000			
	6	Pengadaan APD	1 paket	Penunjukan langsung	31.65.951.052.B.532111	Rp84.834.000		28 Mei 2020					CV Sausti Aya Prima		100%	003.07.14327620 20	04/06/2020	Rp691.250.092	201341302007046.00	08/06/2020	Rp691.250.092		Rp7.200.000			
	7	Pengadaan Kompetensi Pegawai	1 paket	Penunjukan langsung	31.65.083.001.052.B.E.521219	Rp9.384.000		10 Juni 2020					Freedom of Life		100%	003.08/14327620 20	12/06/2020	Rp3.848.728	201341302007050.00	16/06/2020	Rp3.848.728		Rp4.320.000			
	8	Operasional Pencetakan	1 unit	Penunjukan langsung	31.65.994.002.BA.522141	Rp225.753.000		16 September 2020					Sunarto		100%	006.07/14327620 20	21/09/2020	Rp36.000.000	201341302013042.00	22/09/2020	Rp36.000.000		Rp40.000.000			
	9	Operasional Pencetakan	1 unit	Penunjukan langsung	31.65.994.002.BA.522141	Rp225.753.000		18 September 2020					PT Usaha Digitalaya Makmur		100%	006.08/14327620 20	21/09/2020	Rp6.504.546	201341302013041.00	22/09/2020	Rp6.504.546		Rp7.750.000			
	10	Operasional Pencetakan	1 paket	Penunjukan langsung	31.65.994.002.BA.522141	Rp225.753.000		7 October 2020					Heaven Djanda		100%	007.08/14327620 20	09/10/2020	Rp65.500.000	201341302014301.00	12/10/2020	Rp65.500.000		Rp95.000.000			

TABEL 25 (Lanjutan)

Pengadaan Barang/Jasa

UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2020

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket/Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode HK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak			Risiko Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SPD)			Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana	%	No/Tgl PHO	No/Tgl PHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No		
12	Bimtek/Sosialisasi Informasi	PAKET MEETING Bimtek Pelayanan Registrasi Pangan Obat	1 paket	Penunjukan langsung	3165.087.002.053.A.524119	Rp7.800.000		16 October 2020				100%		PT. Kusuma Agung Segalena (Heal Surya Media)		008247162762/20-20	20134130005624.00	19/10/2020	Rp7.800.000	Rp7.800.000		
13	Operasional Perkantoran	Biaya pengadaan dan pelaksanaan kegiatan RHP	1 paket	Penunjukan langsung	3165.970.054.BB.521211	Rp5.000.000		21 October 2020				100%		CV. Jaya Marini		008327162762/20-20	201341300015407.00	26/10/2020	Rp2.596.818	Rp2.500.000		
14	Pengadaan Kompetensi Pegawai	Biaya paket Capacity Building pada tanggal 23 October 2020 di Yogyakarta dan biaya peningkatan kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas.	1 paket	Penunjukan langsung	3165.083.001.052.B.E.522191	Rp12.000.000		3 November 2020				100%		Mid Booster Institute		008017162762/20-20	20134130005781.00	06/11/2020	Rp10.690.000	Rp12.000.000		
15	Pengadaan Kompetensi Pegawai Sebagai Saksi Ahli	Biaya paket meeting/ulay Pengadaan Kompetensi Pegawai dalam rangka Pelatihan Ahli Saksi Ahli di Pengadilan pada tanggal 18 November 2020 sesuai kutians No. 1742475 (18/11/2020)	1 paket	Penunjukan langsung	3165.011.002.053.D.524119	Rp4.275.000		20 November 2020				100%		Heal Dalam Cilecap		009747162762/20-20	201341300017706.00	24/11/2020	Rp2.175.000	Rp2.175.000		
16	Operasional Perkantoran	Biaya Pemeliharaan AC Loka POM di Kabupaten Banyumas.	1 paket	Penunjukan langsung	3165.994.002.BA.523121	Rp12.594.000		30 November 2020				100%		Sekaj Abadi Sokaraja		010697162762/20-20	201341300018792.00	04/12/2020	Rp1.023.120	Rp1.044.000		
17	Operasional Perkantoran	Biaya sewa kendaraan Toyota Grand New Avanza G1.3 MT No. Polisi D-1418-AHF periode 1/09/2020 - 15/12/2020.	1	Penunjukan langsung	3165.994.002.BA.522141	Rp225.275.000		1 Desember 2020				100%		PT. Adi Sarana Amada Tbk		010697162762/20-20	20134130000664.00	04/12/2020	Rp13.671.000	Rp13.946.000		
18	Pengadaan Kompetensi Pegawai	Biaya pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah tanggal 15-18 November 2020 dan ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah tanggal 20 November 2020 di SMAN 6 Sukakarta	1 paket	Penunjukan langsung	3165.083.001.052.B.E.521219	Rp0.394.000		1 Desember 2020				100%		Diponegoro Smart Solution		010697162762/20-20	201341300018791.00	04/12/2020	Rp4.522.728	Rp5.000.000		
19	Biaya Barang Non Operasional	Biaya pemeriksaan kesehatan	1 paket	Penunjukan langsung	3165.015.002.051.A.521131	Rp7.152.000		1 Desember 2020				100%		Klinik An Nur		010707162762/20-20	201341300019066.00	07/12/2020	Rp5.502.109	Rp5.604.000		
20	Operasional Perkantoran	Biaya pemeliharaan AC kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas.	1 paket	Penunjukan langsung	3165.994.002.BA.523121	Rp11.594.000		8 Desember 2020				100%		Sekaj Abadi Sokaraja		011397162762/20-20	201341300020388.00	14/12/2020	Rp1.534.860	Rp1.566.000		
21	Pengadaan Penanganan Pandemi Covid-19	Biaya pemeriksaan kesehatan.	1 paket	Penunjukan langsung	3165.015.002.051.A.521131	Rp7.152.000		8 Desember 2020				100%		Klinik An Nur		011397162762/20-20	201341300020699.00	15/12/2020	Rp2.316.363	Rp1.468.800		
22	Operasional dan Pengembangan Laboratorium	Biaya pengadaan hama periode Desember 2020 di area kantor Loka POM Banyumas.	1 paket	Penunjukan langsung	3165.012.052.G.522191	Rp4.100.000		8 Desember 2020				100%		Pestindo Central Asia		011347162762/20-20	201341300020632.00	15/12/2020	Rp1.439.424	Rp2.600.000		

